

**MOTIVASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



MUHAMMAD AMIN

NIM. 1504110012

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
TAHUN AJARAN 1440H/ 2019M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **MOTIVASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PALANGKA RAYA MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

NAMA : **MUHAMMAD AMIN**

FAKULTAS : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JURUSAN : **EKONOMI ISLAM**

PROGRAM STUDI : **PERBANKAN SYARIAH**

JENJANG : **STRATA SATU (S1)**


Palangka Raya, Oktober 2019

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Rahmuniar, M.S.I
NIP.1954063019810320001


Sofyan Hakim, S.E., M.M
NIDN. 2023018502

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketun Jurusan
Ekonomi Islam


Dr. Sabian, S.H., M.Si
NIP.196311091992031004


Enzko Tedja Sukmana, M.Si
NIP.198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**

Palangka Raya, Oktober 2019

Saudara Muhammad Amin

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN PALANGKA RAYA
Di-
Palangka Raya

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Muhammad Amin

NIM : 1504110012

Judul : MOTIVASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA
RAYA MENABUNG DI BANK SYARIAH

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Rahmaniar, M.S.I
NIP.1954063019810320001

Sofyan Hakim, S.E., M.M
NIDN. 2023018502

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul MOTIVASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALANGKA RAYA MENABUNG DI BANK SYARIAH oleh NAMA : Muhammad Amin NIM: 150 411 0012 telah dimunaqasahkan oleh tim Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Oktober 2019
Palangka Raya, 23 Oktober 2019

TIM PENGUJI

1. **M.Noor Sayuti, BA, M.E**
(Ketua Sidang/Penguji) 
2. **Jelita, MSI**
(Penguji I) 
3. **Dra. Hj. Rahmaniar, M.S.I**
(Penguji II) 
4. **Sofyan Hakim, S.E, M.M**
(Sekertaris/Penguji) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnia
Islam IAIN Palangka Raya



Dr. Sabian, S.H, M.Si
NIP.196311091992031004

MOTIVASI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA MENABUNG DI BANK SYARIAH

ABSTRAK

Oleh: Muhammad Amin

Tingkat kesadaran mahasiswa perbankan syariah merupakan faktor penting untuk kemajuan Perbankan Syariah itu sendiri. Akan tetapi setiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda yang melatar belakangi pola konsumsi mereka terhadap produk dan jasa bank syariah khususnya menabung, baik karena dirinya sendiri ataupun karena hal lain. Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah mengenai bagaimana motivasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah, yang kedua mengenai apa faktor penghambat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis motivasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah serta mengenai faktor penghambat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah 13 mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya, terdiri dari 9 mahasiswa yang menabung di bank syariah serta 4 mahasiswa yang tidak membuka rekening di bank syariah. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan triangulasi teori dan sumber dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya termasuk dalam jenis motivasi Intrinstik artinya yang muncul dari diri sendiri dan jenis motivasi ekstrinstrik yang didapat dari luar diri seseorang. Tetapi yang mendominasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yaitu jenis motivasi Ektrinstrik serta faktor pernghambat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu termasuk dalam faktor sosial disini ternasuk kedalam keluarga mereka sendiri dan faktor pribadi termasuk kedalam faktor pekerjaan mereka.

Kata.Kunci : Motivasi, Menabung, Bank Syariah.

**THE MOTIVATION OF SYARIAH BANKING STUDENT IN FACULTY OF
ECONOMICS AND ISLAMIC BUSINESS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA
TO SAVE IN SYARIAH BANK**

ABSTRACT

By: Muhammad Amin

The conscious level of syariah banking student is an important factor for progress of syariah banking itself. But, each student has different motivation for their consumption pattern background toward a product and service of syariah bank especially saving, according themselves or other factors. Based on the background that mention above, the first problem of this research are how the motivation of syariah banking student in faculty of economics and islamic business IAIN Palangka Raya saving in syariah bank, the second is what are the obstacle factors the Syariah banking students of faculty of economics and islamic business IAIN Palangka Raya do not open the account in Syariah Bank. So the purpose of this research are to know and to analyze the motivation of Syariah Banking Student in faculty of economics and islamic business IAIN Palangka Raya saving at Syariah Bank also about the obstacle factors to make the Syariah Banking student in IAIN Palangka Raya do not open the account at Syariah Banking.

This research was a field research and used qualitative research method. This research used qualitative descriptive approach. The subject of this research were 13 Syariah Banking students which consisted by 9 students who saving at Syariah Banking and 4 students who did not open the account at Syariah Bank. The data collection technique used observation, interview, and documentation. The data validation technique used theory triangulation and sources by collected the data and information from different sources.

The result of this research shows that the motivation Syariah Banking Students in faculty of economics and islamic business IAIN Palangka Raya can be categorized as intrinsic motivation which means that come from themselves and extrinsic motivation which means obtain from outside the students. But the motivation which dominating the syariah banking student of faculty of economics and islamic business IAIN Palangka Raya is here included in their own family and personal factor included in the factor of their work.

Key Words : Motivation, Saving, Syariah Bank.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayyah-Nya jualah, maka skripsi yang berjudul “**Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Menabung Di Bank Syariah**” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada peneliti. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian, S.H, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, M.SI. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Ibu Dra. Hj. Rahmaniar, M.S.I. Selaku pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Sofyan Hakim, S.E, M.M. Selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan luar biasa, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah meluangkan waktu, materi, tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan.
7. Terimakasih banyak kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya, mengkuliahkan saya, memotivasi saya untuk bisa menyelesaikan kuliah, berkat doa kedua orang tua saya, saya bisa seperti ini.
8. Semua teman-teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 kelas A, khususnya para sahabat-sahabat saya yang dimana telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut membantu peneliti dalam membuat skripsi ini semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal Alamiin.

Palangka Raya, Oktober 2019

Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Amin

NIM : 150 411 0012

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan skripsi dengan judul "Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya Menabung Di Bank Syariah", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Amin

NIM. 1504110012

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka

(QS. Ar-Ra'd : 11)



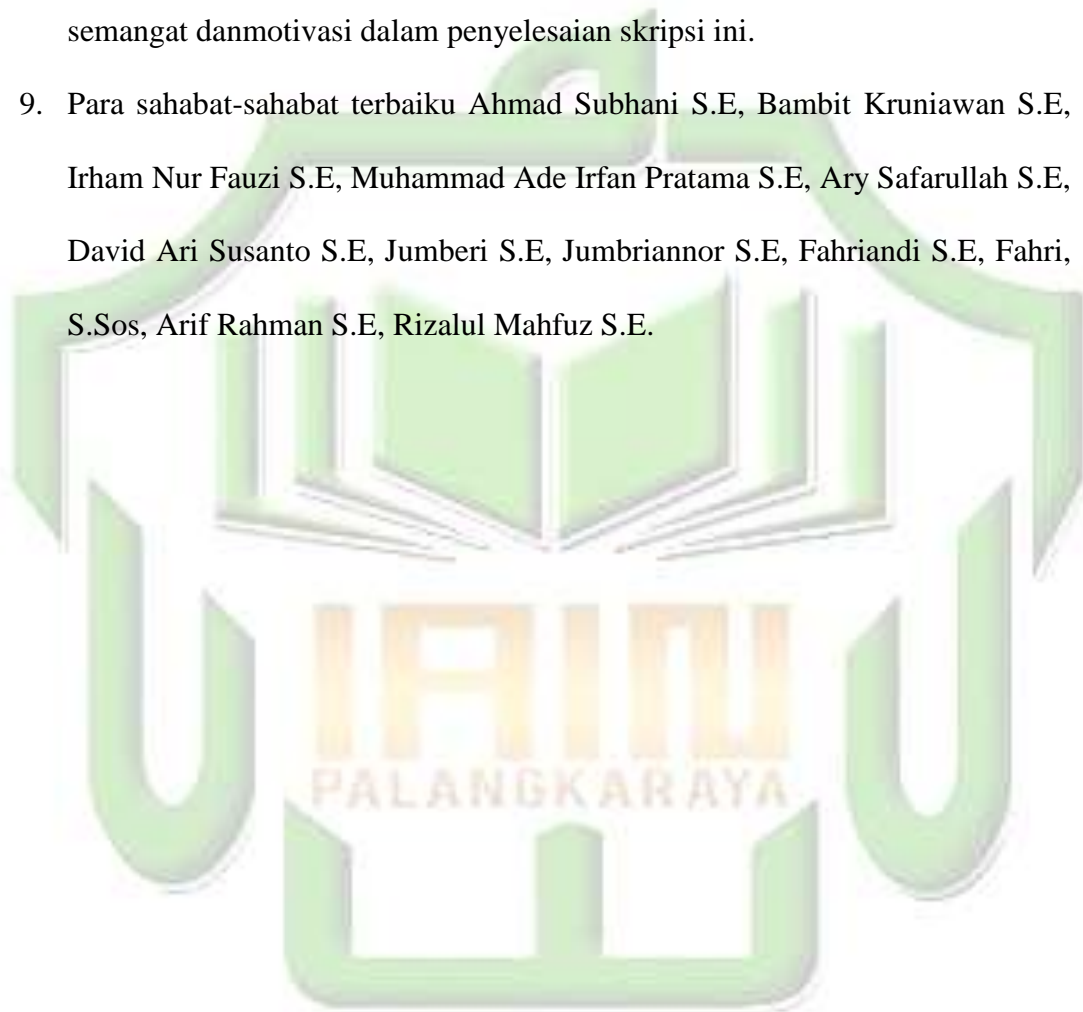
PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah Subhanahu Wata'ala dengan segala kerendahan hati penulis, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian, S.H, M.Si.selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, M.SI. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Ibu Dra. Hj. Rahmaniar, M.S.I. Selaku pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Sofyan Hakim, S.E, M.M. Selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan luar biasa, nasehat, serta waktunya selama
6. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah meluangkan waktu, materi, tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan.

7. Terimakasih banyak kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya, mengkuliahkan saya, memotivasi saya untuk bisa menyelesaikan kuliah, berkat doa kedua orang tua saya, saya bisa seperti ini.
8. Semua teman-teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 kelas A, khususnya para sahabat-sahabat saya yang dimana telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para sahabat-sahabat terbaik Ahmad Subhani S.E, Bambit Kruniawan S.E, Irham Nur Fauzi S.E, Muhammad Ade Irfan Pratama S.E, Ary Safarullah S.E, David Ari Susanto S.E, Jumberi S.E, Jumbriannor S.E, Fahriandi S.E, Fahri, S.Sos, Arif Rahman S.E, Rizalul Mahfuz S.E.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *tasydīd* Ditulis Rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الله نعمة	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fītri</i>

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

D. Vokal Panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

E. Vokal Rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
هل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	15
1. Motivasi	15
a. Pengertian Motivasi.....	15
b. Tujuan Motivasi	17
c. Jenis-Jenis Motivasi	17
d. Teori-Teori Motivasi.....	18
e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi.....	26
2. Tabungan.....	30
a. Pengertian Tabungan	30
b. Perbedaan Tabungan Syariah dan Konvensional.....	32
3. Bank Syariah	39
a. Pengertian Bank Syariah	34
b. Prinsip Utama Bank Syariah	36
Kerangka Berpikir	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
C. Objek dan Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	43

E. Pengabsahan Data.....	46
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	50
A. Gambaran Umum Palangka Raya	50
B. Gambaran Umum IAIN Palangka Raya	52
C. Penyajian Data	58
D. Analisis Hasil Penelitian	113
BAB V KESIMPULAN	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Islam merupakan suatu ajaran yang melarang hidup boros dan menganjurkan kita untuk hidup hemat terlebih lagi untuk menabung. Dengan tabungan yang kita miliki, maka seseorang tidak akan tertinggal dari orang lainnya, paling tidak tabungan itu akan menjadi bekal dimasa depan.¹

Sesuai dengan Q.S Annisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang senadainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.²

Isinya menyatakan bahwa umat islam dilarang meninggalkan anak turun yang lemah, baik lemah ekonomi, pendidikan, akal, kesehatan dan ekonomi yang dibutuhkan sarana dan prasarana yaitu berupa kekayaan.³

¹Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank syariah dari teori praktek*, Jakarta : Gema Insani, 2001, h.154.

²M.Qurasih Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati, 2002, Q.S. An nisa [4] : 9

³A.Mudzab Mahali, *Asbabun nuzul Al-Qur'an surat Al-baqarah-An-nas*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002, h.120

Ayat diatas memberi isyarat kepada kita bahwa menabung itu sangat di anjurkan. Menabung menurut teori klasik (teori yang dikemukakan oleh Adam Smith, David Ricardo, dll) adalah mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.⁴ Setiap keturunan kita kelak akan membutuhkannya. Tentunya kita sangat mengidamkan kebahagiaan nikmat hidup setiap saat dan termasuk masa tua nanti. Masa tua seharusnya kita gunakan untuk hal yang lebih baik dan berguna atau beristirahat untuk menjaga kesehatan kita bukan untuk mengejar materi. Untuk menghindari hal seperti itu kita dituntut untuk menabung mulai dari sekarang hingga akhir hayat karena dalam menabung tidak ada batasan akhir baik menabung di bank ataupun diluar bank..

Indonesia merupakan sebuah negara yang didalamnya terdapat beberapa bank yang memiliki sistem dan jenjang yang berbeda yaitu Bank Indonesia (BI), bank konvensional dan bank syari'ah. Bagi orang yang belum memiliki tabungan di bank tentunya ingin menjadi salah satu nasabah baik itu bank konvensional maupun di bank syari'ah yang bertujuan untuk bekal pendidikan, karir dan kehidupan dan keturunannya dimasa depan. Semakin banyaknya minat menabung di bank dapat dilihat dari jumlah nasabah yang ada diseluruh Indonesia termasuk juga di Palangka Raya.

Golongan mahasiswa merupakan bagian yang paling banyak di kota Palangka Raya. Di Palangka Raya terdapat dua jenis bank yakni bank konvensional dan bank syariah. Keduanya mempunyai sistem yang berbeda

⁴Skripsi Sifia Widiastama, *Pengaruh total bagi hasil, suku bunga dan fatwa MUI terhadap simpanan Mudhrabah pada Bank Muamalat Indoensia Periode 2001-2005.*

yaitu Bank Konvensional yang menerapkan sistem bunga Seperti BNI,BRI dan Bank Mega kemudian Bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*) seperti Bank-Bank Syariah pada umumnya. Ketentuan ini berlaku untuk semua lapisan masyarakat termasuk masyarakat kota palangka raya, hanya saja dalam kegiatan operasionalnya Bank syari'ah berdasarkan prinsip syari'ah.

Tujuan Bank syariah menyediakan aplikasi pendanaan dan pembiayaan salah satunya untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang ingin menabung tanpa unsur riba.⁵ Dengan tersedianya berbagai bentuk pendanaan dan pembiayaan tentunya bisa menjadi suatu pertimbangan bagi seorang nasabah atau masyarakat yang ingin menabung di bank, hal ini kembali pada minat dan motivasi individu masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dipahami bahwa kita sangat di anjurkan atau menghindari yang nama nya riba semua itu sesuai dengan surah Al-baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan

⁵Adiwarman A.karim, *Bank Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 14

lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.⁶

Allah menegaskan bahwa telah dihalalkan jual-beli dan diharamkan riba. Orang-orang yang membolehkan riba dapat ditafsirkan sebagai pembantahan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Riba yang dahulu telah dimakan sebelum turunnya firman Allah ini, apabila pelakunya bertobat, tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya dan dimaafkan oleh Allah. Sedangkan bagi siapa saja yang kembali lagi kepada riba setelah menerima larangan dari Allah, maka mereka adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.

Masalah riba merupakan masalah yang pelik bagi mayoritas ulama. Berhubung penerapannya dalam jaman modern ini akan bervariasi, maka perlu diperhatikan untuk selalu menjaga dari praktek riba, termasuk dalam

⁶ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati, 2002, Q.S Al-baqarah, [2] : 275.

perbankan, agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan maupun yang syubhat (perkara yang hukumnya berada di antara halal dan haram).

MUI telah mengeluarkan kepastian hukum mengenai bunga dengan keputusan Fatwa MUI NO. 1 Tahun 2004 tanggal 24 Januari 2004 maka diputuskan, yaitu pada point ke 1 : “Untuk wilayah yang sudah ada kantor/jaringan lembaga keuangan Syariah dan mudah dijangkau, tidak di bolehkan melakukan transaksi yang di dasarkan kepada perhitungan bunga.”⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dipahami bahwa sesuatu yang tidak dibolehkan tersebut merupakan suatu hal yang haram bila dilakukan khususnya bagi kaum muslim. Semua itu sesuai dengan suarh Al-baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan Riba yang (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.⁸

Pada dasarnya mahasiswa IAIN Palangka Raya mempunyai motivasi yang berbeda-beda, hanya saja setiap individu berbeda cara untuk menyalurkan motivasi mereka. Seseorang mempunyai keinginan yang besar untuk mendapatkan sesuatu apabila seorang tersebut menyukai hal itu, begitu juga dengan Mahasiswa untuk menabung.

⁷ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank syariah dari teori praktek*, Jakarta : Gema Insani, 2001, h.61.

⁸Q.S Al-baqarah, [2] : 278

Tingkat kesadaran dan motivasi Mahasiswa Perbankan Syari'ah merupakan faktor penting untuk kemajuan Perbankan Syari'ah sendiri. Apabila tidak ada kesadaran mahasiswa itu sendiri maka nantinya Perbankan Syari'ah yang ada di kota Palangka Raya tidak akan berkembang dan maju. Dengan demikian menabung di Bank Syari'ah akan mendukung berkembangnya perbankan syari'ah itu sendiri.

Perbankan Syariah	Yang mempunyai rekening bank syariah	Aktif transaksi dibank syariah	Tidak memilik rekening bank syariah
2015	11	6	19
2016	55	21	6

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil observasi bahwa sudah banyak Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Palangka Raya yang menabung di Bank Syari'ah Palangka Raya. Tetapi terdapat perbedaan setiap mahasiswa memiliki motivasi masing-masing dalam menabung di bank syariah. Sehingga yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana motivasi mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Palangka Raya menabung diperbankan syari'ah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hal tersebut dengan melakukan penelitian berbentuk skripsi dengan berjudul **“Motivasi Mahasiswa Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Menabung di Bank Syari'ah”**.

B. Rumusan masalah

1. Apa motivasi mahasiswa Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syari'ah ?

2. Apa faktor penghambat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah ?

C. Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apa motivasi mahasiswa Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syari'ah
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa faktor penghambat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memberikan motivasi dan pengetahuan bagi semua mahasiswa khususnya di lingkungan IAIN Palangka Raya untuk menabung di bank syariah
2. Untuk pengembangan ekonomi islam khususnya kepada Bank Syari'ah yang ada dikota Palangka Raya agar dimasa yang akan datang Bank syari'ah di Kota Palangka Raya menjadi Bank yang sangat diminati oleh masyarakatnya .

E. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang jelas dalam penulisan skripsi ini. Maka penulisan penelitian ini disusun secara sistematis, yang masing-masing bab mencerminkan satu kesatuan yang utuh dan tak terpisahkan yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka yang memuat berbagai hal yang merupakan landasan teori dari bab berikutnya. Hal-hal yang penulis kemukakan meliputi telaah pustaka dan penelitian terdahulu, deskripsi teoritik dan kerangka teori

Bab III : Memuat uraian mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV hasil penelitian, pada bab ini berisi mengenai temuan hasil penelitian berupa profil lokasi penelitian, profil subjek penelitian, hasil wawancara dan observasi pada bab ini juga berisi pembahasan dari hasil penelitian berupa pembahasan hasil wawancara dan observasi.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian, sedangkan saran berisikan saran-saran bagi Perbangkan Syaria'ah, mahasiswa Perbangkan Syari'ah IAIN Palangka Raya dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pencarian yang penulis lakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa lain dalam sebuah skripsi yang pembahasannya memiliki kaitan atau kemiripan dalam pembahasan dalam proposal yang sedang penulis garap ini. Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang lakukan dengan penelitian sebelumnya, maka perlu adanya pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan atau semisal dengan penelitian yang penulis teliti yaitu berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Antoni 2010, Jurusan syari'ah, Program studi Ekonomi Syari'ah, STAIN Palangka Raya, dengan judul "Minat remaja muslim kota Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya (Studi pada siswa MAN Model Palangka Raya". Penelitian ini terfokus untuk mengetahui 1. Bagaimana minat siswa Man Model Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya, 2. Apa yang melatarbelakangi minat siswa Man Model Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya, 3. Apa problematika siswa Man Model Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya. Hasil penelitian ini adalah Minat siswa MAN Model Palangkaraya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya masih rendah, kenapa dikatakan demikian seperti yang telah

dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa 87 orang siswa MAN Model Palangka Raya yang menjadi sampel penelitian ini dan yang masuk indikator berminat yakni memberikan pernyataan mempunyai keinginan serta memberikan perhatian ataupun kecenderungan untuk menabung di Bank Muamalat Palangka Raya hanya 34 orang siswa, sedangkan selebihnya 29 orang siswa dan 24 orang siswa menyatakan tidak berminat. Ini artinya jumlah serta persentase siswa yg menyatakan berminat tersebut sebelumnya menggambarkan bahwa keinginan atau minat siswa MAN Model Palangka Raya untuk menabung di Bank Muamalat Palangka Raya masih rendah. Aspek yang melatarbelakangi siswa MAN Model Palangka Raya yang sangat berminat untuk menabung di Bank Muamalat Palangka Raya adalah dikarenakan ingin menabung tanpa unsur riba, karena sudah dipastikan bahwa hukum dari bunga bank adalah haram dan tentu saja di Bank Muamalat Palangka Raya presentase lebih besar kehalalannya, cukup berminat juga karena adanya pelayanan dari Bank Muamalat Palangka Raya bisa memberi dan memenuhi keinginan nasabahnya. Problematika siswa MAN Model Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya dari siswa yang kurang berminat dan tidak berminat dari alasan-alasan yang dikemukakan menjelaskan bahwa hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi atau promosi dari Bank Muamalat sehingga masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang Bank Muamalat dan sudah dimilikinya rekening

tabungan di bank lain sehingga tidak berminat untuk membuka rekening baru serta masih belum ada penghasilan yang ditabung.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh M.Nurkholis (2011), Fakultas Syariah, Program studi ekonomi syariah, STAIN Palangkaraya dengan judul “Motivasi Masyarakat Non Muslim Menjadi Peserta Asuransi Syariah Prudential Palangka Raya”. Penelitian ini terfokus kepada 1. Apa motivasi peserta non muslim menjadi peserta asuransi syariah Prudential Palangka Raya, 2. Bagaimana tanggapan peserta non muslim terhadap asuransi syariah Prudential Palangka Raya, Hasil penelitian ini ialah teori kebutuhan dan pendoronglah yang menjadi motivasi subjek yang diteliti, ada juga yang mengacu pada teori *hedonisme* dan Asuransi pru syariah begitu ditanggapi baik positif dimata para subjek non muslim. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian tersebut diatas, yang dilakukan oleh M.Nurkholis (2011). Bahwa keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh penleiti, terletak pada variabel motivasi yang merupakan pokok dari tugas utama penelitian.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ilivia Renatha Afrida 2015, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Hasanuddin dengan judul “Motivasi Kerja Pegawai Pada Pelayanan Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Makasar”. Penelitian ini

⁹Antoni, *Minat remaja muslim kota Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya (Studi pada siswa MAN Model Palangka Raya*”. (skripsi) STAIN Palangka Raya, (2010).

¹⁰M.Nurkholis , *Motivasi Masyarakat Non Muslim Menjadi Peserta Asuransi Syariah Prudential Palangka Raya (Skripsi)* STAIN Palangka Raya, (2011).

terfokus untuk mengetahui 1. Bagaimana motivasi kerja pegawai pada pelayanan pembuatan paspor di Kantor imigrasi kelas I Makasar. Hasil penelitian ialah menunjukkan bahwa peningkatan motivasi kerja pegawai di kantor Imigrasi Kelas I Makasar dalam hal ini pelayanan pembuatan paspor dapat dikategorikan baik,. Hal ini didasarkan pada beberapa aspek peningkatan motivasi kerja pegawai pada faktor ekstrinsik dan intrinsiknya. bahwa keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terletak pada variabel motivasi yang merupakan tugas pokok dari tugas utama penelitian tapi yang membedakan adalah subjek penelitian yaitu peneliti mengambil subjek mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya.¹¹

Peneliti yang dilakukan oleh Iis Sekarimah (2013), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan judul “Motivasi Kerja Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Oleh Masyarakat Di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau”. Penelitian ini terfokus kepada 1. Bagaiman keadaan ekonomi keluarga TKI di kecamatan Maluku kabupaten Pulang Pisau, 2. Apa motivasi bekerja TKI masyarakat di kecamatan Maluku kabupaten Pulang Pisau, Hasil penelitian ini adalah keadaan ekonomi keluarga TKI di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau menunjukkan bahwa tidak seimbang nya penghasilan dan kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga mengambil keputusan untuk bekerja menjadi TKI di luar negeri menjadi alternative yang menjanjikan. Setelah kembalinya bekerja menjadi

¹¹Ilivia Renatha Afrida, “*Motivasi Kerja Pegawai Pada Pelayanan Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Makasar*” (skripsi), Unoversitas Hasanuddin, 2015.

TKI, kebutuhan dasar keluarga TKI dapat dipenuhi sehingga menjadikan mereka manusia yang lebih baik dalam aspek ekonomi atau non ekonomi lainnya seperti aspek sosial, budaya, keamanan, dan psikologi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas yang dilakukan oleh Iis Sekarimah (2013) bahwa keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terletak pada variabel motivasi yang merupakan tugas pokok dari tugas utama penelitian.¹²

Secara umum keempat hasil penelitian di atas terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yakni masalah produk menabung, bank syariah, mahasiswa. Akan tetapi secara khusus, tidak ada satupun dari keempat hasil penelitian tersebut sama persis dengan masalah yang akan diteliti. Sebab terdapat perbedaan dalam perumusan masalah dan isi dari penelitian di atas oleh karena itu, peneliti memandang penelitian yang berjudul “Motivasi mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Palangkarya menabung di bank syariah”. Ini terdapat perbedaan dengan keempat penelitian di atas.

Untuk memperjelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berkenaan dengan penelitian yang akan diteliti maka dibuat dalam bentuk table berikut :

¹²Iis Sekarimah, *Motivasi kerja menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) oleh masyarakat dikecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau*, (skripsi), IAIN Palangka Raya (2017).

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Antoni 2010, Jurusan syari'ah, Program studi Ekonomi Syari'ah, STAIN Palangka Raya, dengan judul "Minat remaja muslim kota Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya (Studi pada siswa MAN Model Palangka Raya)".	1. Meneliti tentang bank syariah 2. Lokasi penelitian di kota Palangka Raya	1. Mengkaji tentang minat remaja muslim menabung di Bank Muamalat Palangka Raya, pada siswa MAN Model Palangka Raya 2. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif
2.	M.Nur Kholis, 2011, Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Palangka Raya, dengan judul "Motivasi Masyarakat Non Muslim Menjadi Peserta Asuransi Syariah Prudential Palangka Raya	1. Teori yang digunakan 2. metode yang digunakan Kualitatif Deskriptif.	1. Penelitian ini meneliti tentang motivasi mahasiswa Febi IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah.
3.	Iilvia Renatha Afrida 2015, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Hasanuddin dengan judul "Motivasi Kerja Pegawai Pada Pelayanan Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Makasar	1. Teori yang digunakan 2. metode yang digunakan Kualitatif Deskriptif	1. Penelitian ini meneliti tentang motivasi mahasiswa Febi IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah.
4.	Iis Sekarimah (2017), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan judul "Motivasi Kerja Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Oleh Masyarakat Di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau".	1. Teori yang digunakan 2. metode yang digunakan Kualitatif Deskriptif	1. Penelitian ini meneliti tentang motivasi mahasiswa Febi IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah.

Sumber dibuat oleh peneliti tahun 2019.

B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata lain *Motive* yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi..¹³

1) Pengertian motivasi menurut para ahli

a) Michel J. Jucius menyebutkan bahwa motivasi adalah,

“Motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya”.¹⁴

¹³ Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, Jurnal Adabiya Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, h.

¹⁴ *Ibid*, h. 3

b) A.M. Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah,

“Daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saatsaat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Sedangkan, Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.¹⁵

c) M. Ngalim Purwanto mengemukakan definisi motivasi adalah,

Pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.¹⁶ Sedangkan menurut W.S.Winkel mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Berdasarkan pengertian motivasi diatas dapat diartikan bahwa motivasi sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Pengertian

¹⁵ A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Mengajar*, Rajawali pers, 2007, h. 246

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 71

¹⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Media Abadi, 2004, h. 169

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi tersebut ikut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari.

b. Tujuan Motivasi

Menurut Winarsih ada tiga fungsi motivasi yaitu:¹⁸

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya

¹⁸Amna Emda Lantanida, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Journal, Vol. 5 No. 2. 2017, h. 176

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian seseorang dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

c. Jenis-Jenis Motivasi

Adapun macam-macam motivasi dilihat dari sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan motivasi ekstrisik.¹⁹

1) Motivasi Intrinsik, yaitu motif-motif yang yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas.

2) Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrisik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, h. 115- 118.

karena datangnya disebabkan faktor-faktor dari luar, seperti penghargaan, pujian, hukuman atau celaan.

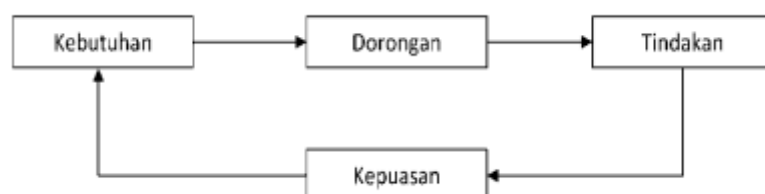
d. Teori-Teori Motivasi

Dalam setiap organisasi pastinya ingin mencapai tujuan yang sudah dibuat, dan untuk mencapai tujuan tersebut, peranan manusia yang terlibat didalamnya sangat penting. Maka haruslah memahami motivasi manusia yang bekerja didalam organisasi tersebut agar dapat menggerakkan manusia tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Karena motivasi yang akan menentukan perilaku orang-orang dalam bekerja. Menurut Edy Sutrisno teori motivasi terdiri dari dua aspek, yaitu:²⁰

1) Teori Kepuasan (*Content Theory*)

Teori ini menekankan kepada pendekatan atas faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu menyebabkannya bertindak dan berperilaku secara tertentu. Jadi, dalam teori ini mengemukakan bahwa seseorang akan bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Kebutuhan dan pendorong adalah keinginan dalam memenuhi kepuasan material dan nonmaterial.²¹

gambar 2.1 Teori Kepuasan berikut ini:



²⁰ Edy Sutrisno, *Ma*

²¹ *Ibid*, h.121

Gambar 2.1 Model Motivasi dari *Content Theory*²²

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pada teori ini motivasi diawali atau disebabkan karena kebutuhan kemudian kebutuhan tersebut mendorong manusia untuk bertindak dengan menentukan arah atau cara yang harus dikerjakan agar tujuan tercapai, dan tujuan akhir dari perbuatan dan tindakan tersebut adalah kepuasan karena kebutuhan telah terpenuhi.

a) Teori Abraham H.Maslow dengan teori hierarki

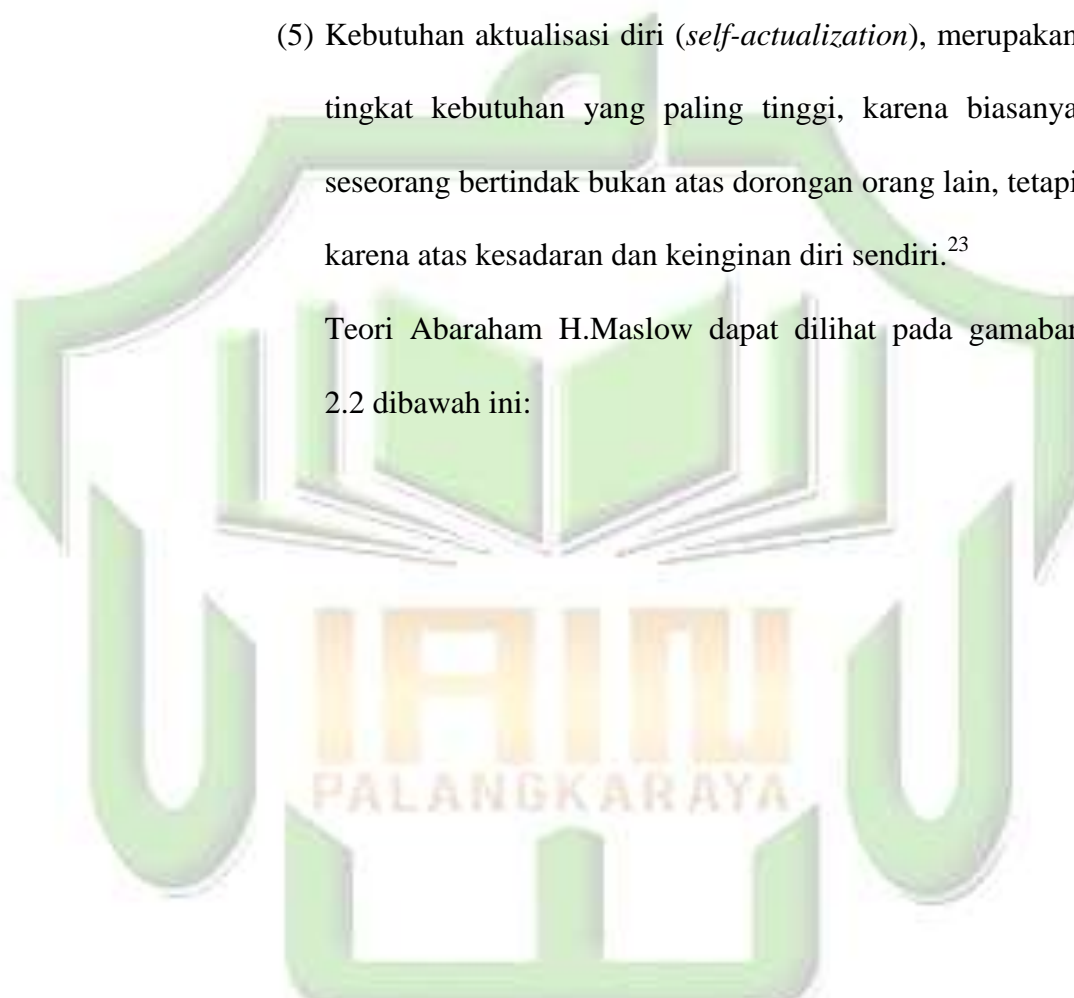
- (1) Kebutuhan fisikologis (*physiological*), yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Seperti : makan, minum, pakaian, dan lainlain. Upaya untuk bertahan hidup.
- (2) Kebutuhan rasa aman (*safety*), yaitu kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan. Keamanan dan perlindungan/keselamatan dari bahaya fisik dan emosional.
- (3) Kebutuhan hubungan sosial (*affiliation*), yaitu kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain. Seperti: kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan.

²² *Ibid*, h. 121

(4) Kebutuhan pengakuan (*esteem*), kebutuhan akan adanya penghargaan diri dan penghargaan prestise (posisi) diri dari lingkungannya. Kebutuhan pengakuan meliputi : faktor internal (otonomi, dan prestasi) dan faktor eksternal (pengakuan, dan perhatian)

(5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*), merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi, karena biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena atas kesadaran dan keinginan diri sendiri.²³

Teori Abaraham H.Maslow dapat dilihat pada gamabar 2.2 dibawah ini:



Gambar 2.2 Model Teori Abaraham H.Maslow ²⁴



²³ *Ibid*, h.122

²⁴ *Ibid*, h.122

b) David McClelland dengan teori motivasi prestasi

(1) *Need for achievement*, yaitu kebutuhan untuk mencapai sukses yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang.

(2) *Need for affiliation*, yaitu kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain. Kebutuhan untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain.

(3) *Need for power*, yaitu kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain. Kebutuhan ini menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang memperdulikan perasaan orang lain.²⁵

c) Frederick Herzberg dengan teori model dan faktor

(1) Factor pemeliharaan (*maintenance factor*), yang disebut juga *hygiene factor*, merupakan faktor-faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin

²⁵ *Ibid*, h.123

memperoleh ketentraman badaniah. Faktor-faktor pemeliharaan ini meliputi, gaji, kondisi kerja fisik, kepastian kerja, supervisi yang menyenangkan, dan macam-macam tunjangan lainnya.

(2) Faktor motivasi (*motivation factor*), merupakan faktor pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri orang yang bersangkutan, mencakup: kepuasan kerja, prestasi yang diraih, peluang untuk maju, pengakuan orang lain, kemungkinan pengembangan karier, dan tanggung jawab.

d) *Clayton P. Alderfer* dengan teori ERG

(1) *Existence* (keberadaan), merupakan kebutuhan seseorang untuk dapat dipenuhi dan terpeliharanya keberadaan yang bersangkutan sebagai seorang manusia di tengah-tengah masyarakat atau perusahaan, yang meliputi: kebutuhan psikologis (rasa lapar, rasa haus) dan kebutuhan rasa aman.

(2) *Relatedness* (kekerabatan), merupakan keterkaitan antara seseorang dengan lingkungan sosial sekitarnya. Teori ini mencakup semua kebutuhan yang melibatkan hubungan seseorang dengan orang lain, seperti: kegiatan saling menerima, pemberian pengertian, dan sebagainya yang merupakan proses kekerabatan.

(3) *Growth* (pertumbuhan), merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri seseorang, seperti: pertumbuhan kreativitas dan pribadi.²⁶

e) Douglas McGregor dengan teori X dan Y

(1) Teori X yang pada dasarnya mengatakan bahwa manusia cenderung berperilaku *negative*²⁷. perilaku manusia, yang menganggap manusia itu: malas dan tidak suka bekerja, kurang bisa bekerja keras, menghindar dari tanggung jawab, mementingkan diri sendiri, tidak mau peduli dengan orang lain, dan juga kurang suka menerima perubahan.

(2) Teori Y atau teori potensial, merupakan suatu revolusi pola pikir dalam memandang manusia secara optimis. Teori Y memandang manusia itu pada dasarnya: rajin, aktif, mau mencapai prestasi bila kondisi konduktif, dapat produktif bila diberi motivasi, selalu ingin perubahan, dan dapat berkembang bila diberi kesempatan yang lebih besar.²⁸

2) Teori Motivasi Proses (*Process Theory*)

Teori motivasi proses pada dasarnya berusaha menjawab pertanyaan bagaimana menguatkan, mengarahkan, memelihara, dan menghentikan perilaku individu agar setiap individu dapat

²⁶*Ibid*, h.124

²⁷Sondang P.Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1989,h.162.

²⁸Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia, ...*, h.125.

bekerja giat sesuai dengan keinginan manajer, atau dengan kata lain teori-teori proses memusatkan perhatiannya pada bagaimana motivasi terjadi. Teori ini merupakan sebab-akibat bagaimana seseorang bekerja serta hasil telah diperolehnya. Ada tiga teori motivasi proses (*Process Theory*) yang dikenal yaitu:²⁹

a) Teori harapan (*expectancy theory*) Teori ini menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang bekerja giat dalam melaksanakan pekerjaannya bergantung pada timbal balik antara apa yang diinginkan dengan kebutuhan dari hasil pekerjaan itu. Teori ini mengandung 3 variabel, yaitu:

(1) Daya tarik, yaitu sampai sejauh mana seseorang merasa pentingnya hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan tugasnya. Hubungan antara prestasi kerja dengan imbalan, yaitu tingkat keyakinan seseorang tentang hubungan antara tingkat prestasi kerja dengan pencapaian hasil tertentu.

(2) Hubungan antara usaha dengan prestasi kerja, yaitu persepsi seseorang tentang kemungkinan bahwa usaha tertentu akan menjurus kepada prestasi.

b) Teori keadilan (*equity theory*) Teori ini menekankan bahwa ego manusia selalu mendambakan keadilan dalam pemberian hadiah maupun hukuman terhadap setiap perilaku yang

²⁹ *Ibid*, h.125

relative sama. Keadilan merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang.

- c) Teori pengukuhan (*reinforcement theory*) Teori ini didasarkan atas hubungan sebab dan akibat perilaku dengan pemberian kompensasi. Jadi, teori ini menyatakan bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan dan imbalannya berlaku sebagai faktor pendorong yang positif dan perilaku yang berhasil.

Berdasarkan uraian mengenai teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa motivasi berasal dari bermacam-macam keinginan atau bermacam-macam tujuan diantaranya adalah, kebutuhan akan berbagai hal, keadilan, pengakuan, harapan, serta banyak hal lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut.

e. Faktor-faktor mempengaruhi Motivasi

1) Faktor budaya

Faktor-faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling meluas dan mendalam terhadap perilaku konsumen³⁰. Kebudayaan merupakan suatu hal yang kompleks yang meliputi ilmu

³⁰Sofjan Assauri, *Manajemen Bisnis Pemasaran*, Depok:Rajawali Pers,2018,h 122.

pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat, kebiasaan dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat.³¹

(a) Kultur (kebudayaan)

Kultur adalah cerminan yang paling menonjol dari keinginan dan perilaku seseorang.

(b) Sub-kultur

Setiap kultur (budaya) terdiri dari sub-sub kultur (budaya) yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi anggotanya yang lebih spesifik.

(c) Kelas sosial

Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara berkepemimpinan dan anggota-anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang mirip.

2) Faktor sosial

Perilaku seorang konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, di antaranya:

(a) Kelompok acuan

³¹Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta:CAPS, 2014,h 261.

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang. Semua ini adalah kelompok dimana orang tersebut berada atau berinteraksi. Sebagian merupakan kelompok primer dimana orang tersebut

secara terus menerus berinteraksi dengan mereka. Seseorang juga termasuk dalam kelompok sekunder yang cenderung bersifat formal dan mempunyai interaksi yang tidak begitu rutin.

(b) Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia³² dan juga keluarga merupakan faktor pengambilan keputusan pembelian yang sangat berpengaruh. Keluarga terdiri dari orang tua, dan saudara kandung seseorang. Dari orang tua lah seseorang mendapatkan pandangan tentang benar atau tidaknya suatu keputusan yang akan diambil. Keluarga dapat didefinisikan sebagai unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli.

(c) Peran dan status

³²Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, h 95.

Peran dan status seseorang mempengaruhi pola konsumsinya, dimana masing-masing mempunyai kelompok dan kedudukan yang ditentukan berdasarkan peran dan status.⁸ Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status

3) Faktor Pribadi

Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu:

(a) Usia dan tahap siklus hidup

Usia seseorang mempengaruhi pola konsumsinya, dimana bertambah usianya seseorang, maka ia akan merubah barang-barang atau baju-baju yang akan ia beli.

(b) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi pola konsumsinya. Seseorang yang mempunyai pekerjaan yang layak, maka ia mempunyai minat terhadap produk dan jasa yang diatas rata-rata.

(c) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi meliputi pendapatan yang dapat dibelanjakan dari keadaan ekonomi pula seseorang dapat mengkonsumsi barang dan jasa sesuai dengan pendapatan yang ia hasilkan.

(d) Gaya hidup

Pola kehidupan seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, ketertarikan, dan opini orang tersebut. Gaya hidup seseorang berbeda-beda walaupun pekerjaan dan kelas sosialnya sama, begitu pula perilaku konsumsi mereka akan berbeda-beda.

(e) Kepribadian dan konsep kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik unik dari psikologi yang memimpin kepada kestabilan dan respon terus menerus terhadap lingkungan orang itu sendiri, contohnya orang yang percaya diri, dominan, suka bersosialisasi, mudah beradaptasi, agresif. Tiap orang memiliki gambaran diri yang kompleks, dan perilaku seseorang cenderung konsisten dengan konsep diri tersebut.

4) Faktor psikologi

Pada suatu saat tertentu seseorang mempunyai banyak kebutuhan baik bersifat lahir maupun batin. Kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu seperti rasa lapar, haus dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan yang bersifat psikologis adalah kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, harga diri, atau kebutuhan untuk diterima oleh lingkungannya. Kebutuhan psikologi antara lain motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan dan sikap pendirian.

2. Tabungan

a. Pengertian Tabungan

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan juga adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang.³³

Usaha perbankan dalam usaha meningkatkan pengerahan sumber dana dari masyarakat salah satunya dengan menghimpun sumber dana tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Biasanya suatu bank menyelenggarakan suatu produk tabungan lebih dari satu jenis. Dengan diperkenalkannya tabungan pada masyarakat hal ini akan memupuk kesadaran masyarakat seberapa jauh pentingnya tabungan, karena dengan menabung berarti kita menyimpan uang di bank dengan rasa aman, yang dapat diambil setiap saat apabila kita membutuhkannya juga dengan menabung berarti menyisihkan sebagian dari pendapatan yang tidak dipakai untuk konsumsi.³⁴

³³Darsono, Ali Sakti & Ascarya Dkk, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017, h. 215.

³⁴*Pengertian tabungan*, <https://www.etalasebisnis.com> Di akses pada tanggal 2 Juni 2018.

Pengertian tabungan menurut Undang-undang no. 10 tahun 1998 tentang perbankan atas undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat 9: “Merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu”.³⁵

Sedangkan menurut Mandala Manarung dan Pratama Rahardja dalam bukunya yang berjudul “Uang Perbankan, dan Ekonomi Moneter”, tabungan merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³⁶

Pendapat lain mengungkapkan bahwa, tabungan juga didefinisikan sebagai menyimpan uang di Bank. Bank akan menyimpan uang dalam periode tertentu sesuai keinginan. Kreditur bebas mengambilnya kapan saja baik itu secara langsung di teller atau melalui transaksi elektronik. Nilai dalam tabungan bisa cepat habis karena sering diambil untuk keperluan.³⁷

Dengan demikian, maka menurut penulis tabungan adalah sebagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk belanja atau tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Tabungan merupakan

³⁵Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat 9

³⁶Mandala Manarung dan Pratama Rahardja, *Pengertian Tabungan Dalam Manajemen Perbankan*. <http://www.pengertianpakar.com>, Di akses pada tanggal 2 Juni 2018.

³⁷*Pengertian Tabungan Dalam Manajemen Perbankan*. <http://www.pengertianpakar.com>, Di akses pada tanggal 2 Juni 2018.

investasi paling mudah, paling tidak beresiko, namun memiliki keuntungan yang sangat sedikit. Ada resiko, ada profit. Jika resiko kecil, profit juga kecil. Mungkin malah berkurang karena mendapatkan segudang fasilitas dari Bank yang memudahkan dalam mengatur uang.

b. Perbedaan Tabungan Syariah dan Konvensional

1) Tabungan Konvensional

Bunga sudah ditentukan besarnya terlebih dahulu oleh bank tanpa memperhitungkan apakah bank sedang mendapatkan keuntungan atau tidak. Besarnya bunga adalah tetap baik bank sedang rugi atau laba. Walaupun ekonomi sedang booming dan bank sedang mendapatkan banyak laba, akan tetapi tetap bunga yang diberikan kepada nasabah tidak bertambah.

Merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, atau Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan.³⁸

2) Tabungan Syariah

³⁸*Pengertian Bank Konvensional*, www.marketingkita, Di akses pada tanggal 2 Juni 2018.

Tidak menawarkan bunga tetapi bagi hasil dan yang ditetapkan terlebih dahulu adalah rasio (nisbah) antara bagian keuntungan yang didapat nasabah dan bagian keuntungan yang didapat oleh bank, misalnya 60:40 artinya 60 persen keuntungan bagi nasabah dan 40 persen keuntungan bagi bank. Karena itu bagian keuntungan yang diterima nasabah tergantung dari keuntungan yang didapat oleh bank.

Bank syariah menerapkan dua akad tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*.³⁹ Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah* mengikuti prinsip *wadi'ah yad adh-dhamanah*, artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad *wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/ hadiah. Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*.⁴⁰

Dari uraian mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional adalah pada bank konvensional bunga sudah ditentukan sejak awal, dan banyak peraturan yang harus dipenuhi dalam penarikan, sedangkan pada bank syariah tidak terdapat bunga melainkan bagi hasil antar pihak bank dan nasabah,

³⁹Adiwarman A.Karim, *Bank Islam (Analisis Fikih dan Keuangan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Peersada, 2011, h. 345.

⁴⁰Rachmat Syafe'i, *Fiqih muamalah*, Sinar Grafika, 2008. H. 179.

kemudian Bank syariah menerapkan dua akad tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*, diman tabungan bersifat titipan yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh nasabah.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank syari'ah

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”⁴¹

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam

⁴¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998

mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.⁴²

Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic Bank* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil,⁴³ ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang

⁴²Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005, h. 4

⁴³Muhamad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, h. 39.

bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.⁴⁴

b. Prinsip Utama Bank Syariah

Prinsip utama yang dianut lembaga keuangan syariah termasuk Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Bebas “Maghrib”, yakni maysir (perjudian), gharar (ketidakjelasan), haram, riba (bunga), dan bathil (batal/tidak sah).
- 2) Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah.
- 3) Menyalurkan zakat, infak, dan shadaqah.

Selain itu, dimensi keberhasilan bank syariah meliputi keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) yang sangat memperhatikan kebersihan sumber, kebenaran proses dan kemanfaatan hasil.

C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka fikir ini peneliti ingin menggambarkan mengenai bagaimana motivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya

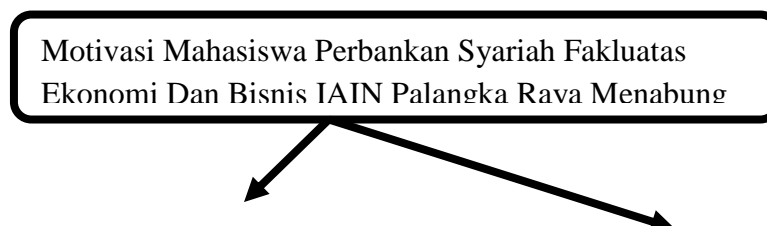
⁴⁴Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*,..., h 1

⁴⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 36-39

menabung pada Bank Syari'ah Kota Palangka Raya. Motivasi sendiri adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Palangka Raya, kemudian hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut dianalisis menggunakan Teori Motivasi yang dikemukakan oleh para ahli selanjutnya hasil akhirnya akan menjadi rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengalokasikan waktu penelitian kurang lebih selama dua bulan yaitu pada bulan September-Oktober 2019 atau tergantung pada data yang diperlukan oleh peneliti. Agar waktu yang digunakan tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam tahap pencarian dan pengumpulan data motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palangka Raya menabung di Bank Syariah Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat pada dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di IAIN Palangka Raya. IAIN Palangka Raya dipilih sebagai tempat penelitian karena IAIN Palangka Raya memiliki Program Studi perbankan syariah yang hanya ada di IAIN Palangka Raya dan merupakan satu-satunya di Kalimantan Tengah. Maka dirasa sangat cocok untuk penelitian yang akan dilakukan, dengan alasan IAIN Palangka Raya merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Palangka Raya yang berlatar belakang pendidikan agama Islam,

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan metode kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Nasir pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek bahkan suatu sistem persepsi atau kelas peristiwa pada masa sekarang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Menurut Moleong pendekatan kualitatif deskriptif adalah menetapkan objek apa adanya sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga data yang sesungguhnya dapat diperoleh.

Nasir menambahkan bahwa penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mempunyai beberapa ciri sebagai berikut:

- a. *Natural Setting* yaitu, data dikumpulkan secara langsung dari lingkungan nyata dalam situasi sebagaimana adanya penelitian.

⁴⁶M.Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999. h. 63.

- b. Manusia sebagai instrumen (informan), merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁷

Jadi penelitian diskriptif kualitatif yang dimaksudkan disini supaya dapat mendeskripsikan dan menganalisis apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas secara detail sehingga dapat dikumpulkan data akurat mengenai motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palangka Raya menabung di Bank Syari'ah Palangka Raya.

C. Objek dan subjek penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian.⁴⁸ Objek penelitian pada penelitian ini adalah Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Menabung Di Bank Syari'ah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian diaman peneliti menentukan

⁴⁷*Ibid*, h. 63

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2003, h. 309

pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

- a.** Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palangka Raya yang di ambil dari tahun angkatan 2015-2016 yaitu sebanyak 4 kelas terdiri dari 92 mahasiswa, mahasiswa yang menabung di bank syariah ada 66 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Mempunyai Tabungan syariah,
- 2) Aktif melakukan transaksi menabung pada salah satu Bank Syari'ah Di Kota Palangka Raya.
- 3) Sudah minimal 1 Tahun berjalan.
- 4) Minimal 1 bulan sekali transaksi menabung.
- 5) Bersedia diwawancarai.

Berdasarkan kriteria di atas, maka mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 9 orang.

- b.** Subjek penelitian rumusan masalah ke 2 (dua) ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palangka Raya yang di ambil dari tahun angkatan 2015-2016 yaitu sebanyak 4 kelas terdiri dari 92 mahasiswa, mahasiswa yang tidak membuka rekening di bank syariah ada 25 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Tidak mempunyai tabungan syariah,
 - 2) Aktif melakukan transaksi menabung pada salah satu Bank Konvensional Di Kota Palangka Raya.
 - 3) Sudah minimal 3 Tahun berjalan.
 - 4) Minimal 4 kali transaksi menabung dalam 1 bulan .
 - 5) Bersedia diwawancarai.
- c. Informan meliputi teman atau kerabat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya berjumlah 4 orang dengan kriteria :
- 1) Merupakan teman atau kerabat dekat dari subjek penelitian.
 - 2) Bersedia diwawancarai.

Berdasarkan kriteria di atas, maka mahasiswa yang menjadi informan penelitian berjumlah 9 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁹ Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap, apa

⁴⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2008. Hal. 224.

yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.⁵⁰

Melalui tahap observasi ini peneliti ingin menggali data mengenai motivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya menabung pada bank syariah Kota Palangka Raya, hal-hal yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- 1) Keadaan social mahasiswa.
- 2) Keadaan keuangan mahasiswa.
- 3) Keadaan psikologis mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵¹

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak: yaitu, pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan).⁵²

⁵⁰Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Revisi., Jakarta, Rineka Cipta, 2002, cet 12. Hal. 133.

⁵¹Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, cet 18. Hal. 135.

⁵²*Ibid*, h.135

Teknik wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*)
- b. Wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*)
- c. Wawancara terbuka yang standar (*standardized open-ended interview*).

Ditinjau dari penelitian pelaksanaannya maka penulis menggunakan wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), karena pada jenis penelitian ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.⁵³

Melalui tahap wawancara ini, secara umum peneliti menggali data tentang Bagaimana motivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya menabung pada bank syariah, yang meliputi:

- a. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi menabung pada bank syariah.
- b. Apakah kebutuhan mempengaruhi keputusan menabung pada bank syariah.
- c. Apakah hubungan social yang mempengaruhi keputusan menabung pada bank syariah.

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. h. 187.

- d. Tujuan menabung pada bank syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Secara lengkap dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa yang menabung pada bank syariah
- b. Keadaan Kota Palangka Raya (Letak geografis, luas wilayah, dan jumlah penduduk Kota Palangka Raya).

E. Pengabsahan Data

.....Keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moeleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan, memabndingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Keabsahan data pada penelitian ini melalui pendekatan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015-2016 untuk menganalisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Menabung di Bank Syariah , untuk menganalisis faktor penghambat mahasiswa tidak membuka rekening di bank syariah, secara teliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga didapatkan hasil atau informasi yang akurat mengenai Motivasi mahasiswa menabung di bank syariah dan apa yang melatar belakangi mahasiswa menabung di bank syariah. Pendekatan keabsahan ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi langsung terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

disarankan oleh data.⁵⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁵⁵

Ada beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam melakukan penelitian, analisis data penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama yang menyangkut pemecahan permasalahan penelitian sehingga tercapailah tujuan akhir penelitian.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data Collection data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁵⁶

Berikut tahapan analisis data, yaitu:

1. *Data Collection* ialah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin mengenai memotivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya menabung pada bank syariah Kota Palangka Raya, agar dapat dibuat menjadi bahan dalam penelitian.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) pengurangan data ialah data yang didapat dari penelitian tentang memotivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN

⁵⁴*Ibid*, h. 333

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, Cet xvi. Hal. 430.

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, Cet. Vi. Hal. 218.

Palangka Raya menabung pada bank syariah Kota Palangka Raya, setelah dipaparkan apa adanya, maka dianggap tidak pantas atau kurang valid datanya akan dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan, data *Reduction* juga mempunyai arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Data *Display* atau penyajian data ialah data yang didapat dari penelitian tentang memotivasi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya menabung pada bank syariah Kota Palangka Raya, yang dipaparkan secara Ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya, sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁷
4. *Conclusions Drawing/Verifying* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah melakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan *display* (penyajian data) sehingga kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah dengan melihat kembali pada temuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian.⁵⁸

⁵⁷*Ibid*, h. 218

⁵⁸*Ibid*, h. 219

BAB IV

HASIL DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Kota Palangka Raya

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di kota Palangka Raya. Secara umum kota Palangka Raya merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Tengah. Secara Geografis kota Palangka Raya terletak pada $113^{\circ} - 114^{\circ} 07'$ Bujur Timur dan $1^{\circ}35' - 2^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Dengan topografi terdiri dari tanah datar, berawa-rawa, dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40% lapisan tanah yang ada di wilayah Palangka Raya terdiri atas tanah mineral dan tanah gambut.

Wilayah administrasi Kota Palangka Raya terdiri atas 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sabangau, Jekan Raya, Bukit Batu, dan Rakumpit yang terdiri dari 30 Kelurahan dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas
2. Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Mas
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau
4. Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah $2.678,51 \text{ km}^2$ (267.851 Ha). Dibagi kedalam 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut ($117,25 \text{ km}^2$), Sabangau ($583,50 \text{ km}^2$), Jekan Raya ($352,62 \text{ km}^2$), Bukit Batu ($572,00 \text{ km}^2$), Rakumpit ($1.053,14 \text{ km}^2$) luas wilayah $2.678,51 \text{ km}^2$ dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kawasan hutan : 2485,75 km²
2. Tanah pertanian : 12,65 km²
3. Perkampungan : 45,54 km²
4. Areal perkebunan : 22,30 km²
5. Sungai dan Danau : 42,86 km²
6. Lain-lain : 69,41 km²

Jumlah penduduk Kota Palangka Raya tahun 2017 sebanyak 275.667 orang yang terdiri dari 141.179 orang lakilaki dan 134.488 orang perempuan. Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Jekan Raya dengan 52,09% penduduk Kota Palangka Raya tinggal di Kecamatan ini. Hal ini membuat Kecamatan Jekan Raya menjadi kecamatan terpadat dimana terdapat 370 orang setiap Km².

Jumlah rumah tangga di Kota Palangka Raya tahun 2017 sebanyak 72.663 rumah tangga dimana tiap rumah tangga mempunyai rata-rata anggota rumah tangga sebanyak tiga hingga empat orang.

Jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas tahun 2017 sebanyak 207.493 orang dengan 129.473 orang termasuk angkatan kerja. Dari jumlah tersebut terdapat 207.493 orang yang bekerja yang terdiri dari 106.315 laki-laki dan 101.178 orang perempuan. Dengan demikian tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Palangka Raya sebesar 62,40% dan tingkat pengangguran sebesar 7,26 %.¹²¹

¹²¹Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2006*, Palangka Raya: t.p, 2006, h. 9.

B. Gambaran umum IAIN Palangka Raya

1. Sejarah IAIN Palangka Raya

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 Nopember 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975–1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jumat, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.¹²²

2. Visi dan misi IAIN Palangka Raya

a. Visi IAIN Palangka Raya

- 1). Tahun 2023 Menjadi Universitas Islam Negeri Terdepan, Unggul, Terpercaya dan Berkarakter.

¹²²<http://www.iain-Palangka Raya.ac.id/v2/profil-institusi/>, diakses pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2019 Pukul 19:15 WIB.

b. Misi IAIN Palangka Raya

- 1). Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan, dan pelayanan administrasi yang bermutu berdasarkan standar akreditasi nasional dan internasional.
- 2). Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian bagi kepentingan akademisi dan sosial masyarakat.
- 3). Memberdayakan dosen, karyawan dan mahasiswa untuk pengembangan profesi secara berkelanjutan baik lokal, nasional dan internasional
- 4). Membangun komunikasi dan kerja sama lintas sektoral, lokal, regional, nasional dan internasional.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Sejarah singkat fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syari'ah pada tahun 2006. Saat program studi Ekonomi Syari'ah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi syari'ah masih berada dibawah naungan Jurusan Syariah. Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan tahun ke tahun dan perkembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi syari'ah sebagai satu-satunya program studi ekonomi syari'ah di Kalimantan Tengah dibawah dengan naungan jurusan Syariah yang terus bertransformasi,

terutama pada aspek kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari jum'at tanggal 17 Oktober 2015.

Ketika kampus beralih nama, maka seluruh organisasi dan tata kerja dibawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya mengalami transformasi secara total. Salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan tersebut penyesuaian terjadi salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambah program studi, salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambah program studi yang baru, reformulasi jabatan structural dan lain-lain guna mendukung dan menyambut lembaga baru, yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Alhasil, 4 bulan setelah terjadi perubahan nama dan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, program studi Ekonomi Syari'ah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syari'ah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang berada di bawah payung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang pendirinya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari kamis tanggal 12 Februari 2015.

Selain program studi Ekonomi syariah dengan akreditasi B, pada tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, telah memiliki 1 program studi baru, yaitu program studi Perbankan Syariah. Kemudian pada tahun 2016 telah terjadi restrukturisasi program studi Zakat Wakaf menjadi program studi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah naungan dibawah payung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disusul dengan pembukaan program studi baru, yaitu Akutansi syariah pada tahun 2017, sehingga secara total Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memiliki 4 program studi. Fakultas ini terletak di jalan G.obos, komplek Islamic Center, kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Visi dan Misi Fakultas

Visi Fakultas

- 1) Menjadi penggagas dan pusat pengkajian ekonomi dan bisnis islam yang unggul dan menang bersaing di kancan Masyarakat Ekonomi ASEAN

Misi Fakultas

- 1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan

Ekonomi Syariah dan Ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional.

- 2) Membangun sinergi antara lembaga ekonomi islam, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan dan pemerintahan dalam membumikan ekonomi dan bisnis islam ditingkat regional dan nasional.
- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga internasional, baik lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, keuangan, riset, maupun organisasi investor internasional.
- 4) Memajukan ekonomi dan bisnis islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan ekonomi islam, baik regional, nasional maupun Internasional
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan.¹²³

4. Program Studi Perbankan Syari'ah

a. Visi program studi Perbankan Syariah

Berkerakter disektor keuangan syariah dan unggul di era masyarakat perbankan 2020

¹²³Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palanga Raya, h. 10-11.

b. Misi program studi Perbankan Syariah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan *competency based training* dan penguasaan konsep dalam bidang perbankan syariah.
- 2) Menghasilkan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang perbankan syariah.
- 3) Menyiapkan tenaga ahli di bidang perbankan syariah yang profesional untuk pengembangan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah non bank¹²⁴

C. Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam terdiri dari 13 subjek yang diteliti terdiri dari 9 orang yang menabung di bank syariah dan 4 orang yang tidak memiliki rekening bank syariah, peneliti memaparkan hasil wawancara dengan apa adanya.

1. Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Menabung Di Bank Syariah

Maksud dari pertanyaan di atas ingin menanyakan bagaimana motivasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di Bank Syariah.

¹²⁴Banner Program Studi Perbankan Syariah.

- a. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek pertama penelitian wawancara adalah AS berjenis kelamin laki-laki yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2015. AS memiliki rekening CIMB Niaga.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan AS terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban AS:¹²⁵

“Mulai membuka rekening dari tahun 2018, alasan kada membuka rekening sebelumnya karena tahun samalam kadada keperluan dan pas ditahun 2018 gasan gawian soalnya aku bagawi persyaratanya harus membuka rekening bank CIMB Niaga syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Mulai membuka rekening sejak tahun 2018, sebelumnya tidak membuka rekening sebelumnya karena tahun sebelumnya tidak ada keperluan karena dan ditahyn 2018 untuk keperluan pekerjaan, persyaratanya harus membuka rekening bank CIMB Niaga syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban AS:

¹²⁵ Hasil wawancara dengan saudara AS pada Hari Senin Tanggal 19 Agustus 2019 Pukul 08.45 WIB.

“Yang pertama gasan menjauhi riba karena aku tahu dosa riba tu ganal, gasan syarat gawian harus membuka tabungan di CIMB Niaga syariah, untungnya tabungan saya itu syariah”.

Terjemahan dalam bahasa Indonesia:

“Yang pertama sih intinya untuk menghindari riba dan juga untuk keperluan tuntutan pekerjaan yang harus membuka rekening di CIMB Niaga syariah yang kebetulan dan beruntungnya saya itu syariah.”

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah.

Berikut jawaban AS:

“Daya tariknya aku melihat berbeda pang dari bank konvensional dan juga akadnya bermacam-macam tergantung keperluan kita, dan teknologinya menurutku lebih bagus daripada bank lain”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau daya tariknya saya melihat berbeda dari bank konvensional dan juga akadnya bermacam-macam tergantung keperluan dan juga teknologinya lebih bagus daripada bank lain.”

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban AS:

“Perbedaannya, karena aku orang perbankan syariah yang belajar perbankan syariah tentunya aku sedikit banyaknya tahu tentang

perbedaan anatara keduanya, menurut ku bank syariah menerapkan sistem keadilan terlebih lagi setiap produk ataupun kegiatannya diawasi oleh dewan syariah nasional yang kadida di bank konven”.

Terjemahanya dalam Bahasa Indonesia:

“ Karena saya orang perbankan syariah yang mempelajari perbankan syariah tentunya saya sedikit banyak tau mengetahui perbedaan antara keduanya, bank syariah menurut saya menerapkan sistem keadilan terlebih lagi setiap produk ataupun kegiatannya diawasi oleh dewan syariah nasional yang tidak ada di bank konvensional ”

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban AS:

“Dorongan dari dari sendiri, nyatanya ada dorongan dari perintah agama agar menghindari riba makanya aku memilih bank syariah dan juga untuk persyaratan gawian ku wajib memiliki rekening bank tersebut, dorongan dari orang lain ada , kakak saya ba isi tabungan syariah juga tapi bank muamalat, ada samalam inya menyuruh ku bila ada duit baiknya menabung di bank syariah karena lebih baik dan di anjurkan agama”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Dorongan dari diri sendiri , nyatanya ada dorongan dari perintah agama agar menghindari riba makanya saya memilih bank syariah dan kebetulan juga tuntutan pekerjaan saya wajib memiliki rekening bank tersebut,dorongan dari orang lain, iya ada kakak saya dia di bank syariah juga tapi bank Muamalat kemarin dia menyuruh saya kalau ada uang sebaiknya menabung di bank syariah karena lebih di anjurkan oleh agama”.

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terakit apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban AS:

“Menurutku reputasi bank syariah baik ataupun sebaliknya kada masalah bagiku yang penting itu sudah sesuai dengan syariat islam”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau menurut saya reputasi bank syariah baik ataupun sebaliknya tidak masalah bagi saya yang penting itu sudah sesuai dengan syariat islam”

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait bagaiman fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban AS:

“Fasilitas yang aku menabung cukup nyaman disana, diruang tunggunya ada sofa yang nyaman dan juga ada majalah-majalah pas

menunggu kada bosan, pelayannya cukup cepat dan orang nya ramah-ramah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau fasilitas di bank yang saya menabung cukup nyaman disana diruang tunggunya disediakan sofa yang nyaman dan juga ada majalah-majalah ketika menunggu tidak bosan, kalau pelayanannya cukup cepat dan orang nya ramah-ramah.”

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait bagaimna kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban AS:

“ Dari segi umumnya aku merasa puas dan nyaman, kalau dari segi lahiriyah aku merasa lebih aman dan tenang dari dosa riba”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Dari segi umumnya saya merasa puas dan nyaman, kalau dari segi lahiriyah saya merasa lebih aman dan tenang dari dosa riba.”

Peneliti kemudian bertanya kepada AS terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban AS:

“ Wadahnya jauh dari rumah dan juga sedikit banar atmnya, rancak gangguan juga, jadi bila mau mengambil agak susah juga, saran ku harus ada unit syariahnya diibaratkan kaya jemput bola, seperti mobil ATM berjalan biar menabung atau menariknya nyaman dan juga lebih efisien

bagi kami para nasabah terbantu karena nasabah yang harus diutamakan”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“ Letak bank nya jauh dari rumah dan juga minimnya atm, sering gangguan juga, jadi apabila mau ngambil agak susah juga, saran saya kepada bank syariah yang lain setipa bank syariah harus ada unit syariahnya seperti jemput bola, seperti mobil ATM berjalan biar setor dan tarik tunai lebih nyaman dan juga lebih efisien dan bagi nasabah sangat terbantu karena nasabah yang lebih diutamakan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa saudara AS menabung di bank syariah karena didorong keperluan persyaratan pekerjaan serta setiap transaksinya dengan bank syariah.

- b. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek kedua penelitian wawancara adalah H berjenis kelamin perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2015. H memiliki rekening BSM.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan H terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban H:¹²⁶

¹²⁶Hasil wawancara dengan saudari H pada Hari Senin Tanggal 19 Agustus 2019 Pukul 04.04 WIB.

“Mulai membuka rekening dari tahun 2016, awalnya untuk membuka beasiswa Baznas karena itu salah satu persyaratannya, karena beasiswa di Baznas ini diwajibkan membuka tabungan syariah jadi duitnya dikirim lewat rekening syariah tadi, dengan jua aku ada usaha sampingan yaitu jualan online atau online shop jadi transaksinya melalui rekening ini

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Membuka rekening sejak tahun 2016, awalnya untuk keperluan membuka beasiswa Baznas karena itu salah satu persyaratannya, karena beasiswa di Baznas itu diwajibkan membuka tabungan syariah karena uangnya dikirim lewat rekening syariah tersebut, kebetulan juga saya mempunyai usaha sampingan jualan di online shop jadi transaksinya melalui rekening syariah ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban H:

“Awalnya hogan membuka beasiswa, karena rancak mandangar dan membaca di perkuliahan bahwa tabungan syariah lebih aman dari riba, jadi rekening ini saya pakai sampai wahini untuk transaksi”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Awalnya cuma membuka untuk beasiswa setelah sering mendengar sering membaca di perkuliahan bahwa tabungan syariah lebih aman dari riba, jadi rekening ini yang saya pakai sampai sekarang untuk transaksi”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban H:

“Yang pasti terhindar dari riba, kadida potongan-potongan sesuai akad nya kalau khusus titipan ya titipan gak ada dipotong-dipotong kalau bank lain ada potongan dan sebagainya”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Yang pasti terhindar dari riba, gak ada potongan-potongan sesuai akad nya kalau khusus titipan ya titipan aja gak ada dipotong-dipotong kalau bank lain ada potongan dan sebagainya”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban H:

“Kalau di bank syariah tu kadida unsur riba terus akadnya jelas produk-produknya jelas juga kalau seumpunya melakukan apa-apa tu dijelaskan dengan baik-baik juga”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau di bank syariah tidak ada unsur riba dan akadnya jelas produk-produknya jelas dan juga kalau mau ditransaksi disana dijelaskan dengan baik-baik”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat

atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban H:

“Yang pertama tu dari dorongan pihak Baznas ya tapi lama-kelamaan saya memakai bank syariah untuk menabung dan lain-lain.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia

“Awalnya dari dorongan pihak Baznas tapi lama-kelamaan saya memakai tabungan syariah ini untuk menabung dan lain-lain”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban H:

“Gak juga gak terlalu juga sih karena saya berpikir kalau saya sudah nyaman di bank itu di bank ituam saya nabung”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Tidak juga, karena saya berpikir kalau saya sudah nyaman di bank itu maka di bank itu juga saya menabung”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban H:

“Sampai wahini pelayananya tu Alhamdulillah memuaskan pelayanan bagus dan orang-orang nya ramah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Sampai saat ini pelayanannya Alhamdulillah memuaskan pelayanannya bagus dan orang-orangnya ramah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban H:

“Alhamdulillah puas banar karena tidak ada potongan yang setiap bulan tu”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Alhamdulillah puas karena tidak ada potongan setiap bulan.”

Peneliti kemudian bertanya kepada H terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban H:

“Hamabatannya karena disini aku kada ba isi motor jadi harapan ku buat BSM kalau bisa orangnya ditelpon datang kerumah sini jadi enak saya kalau menabung”.

Terjemahan dalam Bahasa Indoneisa:

“Hambatannya dikarena disini saya tidak mempunyai motor jadi jauh jadi harapan saya itu buat BSM kalau bisa orangnya ditelpon datang kerumah sini jadi enak saya kalau menabung”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa saudari H menabung di bank syariah karena didorong adanya keperluan persyaratan menerima beasiswa serta setiap transaksinya dengan bank syariah tersebut.

- c. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek ketiga penelitian wawancara adalah DAS berjenis kelamin perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2015. DAS memiliki rekening BNI Syariah.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan DAS terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban DAS:¹²⁷

“Dari tahun 2016 itu untuk duit keluar masuk arisan dan menabung lebih utamanya”.

Terjemahan dalam bahasa Indonesia:

“Dari tahun 2016 untuk dana keluar masuk arisan dan menabung lebih utamanya.

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban DAS:

“Karena untuk menghindari riba yang pastinya di bank syariah ini aku mendapatkan potongan yang kecil”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Karena untuk menghindari riba terlebih dahulu yang pastinya di bank syariah saya mendapatkan potongan yang kecil “.

¹²⁷Hasil wawancara dengan saudari DAS pada Hari Kamis Tanggal 29 Agustus 2019 Pukul 03.36 WIB .

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban DAS:

“Kalau aku kan menabungnya di BNI syariah dan dari bank tersebut aku mendapatkan potongan tiap bulannya lebih kecil daripada bank lainnya dan ada promosi-promosi untuk penabung pertama di bank tersebut dan waktu itu aku dapat hadiah magicom untuk penabung pertama”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Kalau saya kan menabung nya di BNI Syariah dan dari bank tersebut saya mendapatkan potongan tiap bulannya lebih kecil daripada bank lainnya dan ada promosi-promosi untuk penabung pertama di bank tersebut dan waktu itu saya mendapatkan hadiah magicom untuk penabung pertama”.

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban DAS:

“Kalau di bank konvensional yang pasti terjadinya riba dan bank syariah sendiri kita sebaiknya menjauhi yang namanya riba dan yang pasti kan kita sebagai muslim lebih baik kita menabung sesuai dengan syariat islam”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau bank konvensional yang pasti terjadinya riba dan bank syariah sendiri kita menghindari riba dan yang pasti kan kita sebagai seorang muslim akan kan lebih baik kita menabung sesuai dengan syariat islam”.

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban DAS:

“Untuk dorongan ataupun motivasi tersendiri yang pertama karena memang dari orang tua ku sendiri memilih di bank syariah sebagai bank yang dipilih merkea untuk menabung bahkan untuk pembiayaan lainnya dan itu juga menjadi alasan ku bahwa dibank tersbut saya menabung, kalau dorongan dari orang lain ya dari orang tua ku sendiri.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Untuk dorongan ataupun motivasi tersendiri yang pertama karena memang dari orang tua saya sendiri memilih di bank syariah sebagai bank yang dipih mereka untuk menabung bahkan untuk pembiayaan lainnya dan itu juga menjadi alasan saya tersendiri bahwa di bank tersebut saya menabung, kalau dorongan dari orang lain ya dari orang tua saya sendiri”.

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban DAS:

“Reputasinya kan saat ini bank syariah mulai menunjukkan eksistensinya di dunia perbankan dan juga potongan tiap bulannya tadi sih lebih kecil”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Reputasinya kan saat ini bank syariah mulai menunjukkan eksistensinya di dunia perbankan dan juga potongan tiap bulan tadi lebih kecil”.

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait bagaiman fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban DAS:

“Untuk fasilitas dan pelayanan bank syariah sendiri menurut ku sudah sangat bagus karena fasilitas dan pelayannya itu memang memberikan kenyamanan tersendiri untuk para nasabahnya salah satunya M-banking dan juga untuk pelayanan tersendiri mereka memberikan fasilitas yang wah buat nasabahnya ”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Untuk fasilitas dan pelayanan bank syariah sendiri menurut saya sudah sangat bagus karena dari fasilitas dan pelayanannya itu memang memberikan kenyamanan tersendiri untuk para nasabahnya salah satunya M-banking dan juga untuk pelayanan tersendiri mereka memberikan fasilitas yang bagus buat nasabahnya”.

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban DAS:

“Sangat puas sekali kalau dihitung 1-10 mungkin 9,5 dan juga aku merasakan aman karena sesuai dengan syariat islam saja”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Sangat puas sekali kalau dari skala 1-10 mungkin 9,5 dan juga saya merasakan aman karena sesuai dengan syariat islam.”

Peneliti kemudian bertanya kepada DAS terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban DAS:

“Untuk saat ini belum ada dalam hal tabungan karena sudah tersedia adanya setor tunai dan ATM-ATM pun sudah ada dimana-mana jadi itu fasillitas tersendiri dari bank itu sudah sangat bagus kalau untuk hambatan menurut ku sampai wahini belum ada.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Untuk saat ini belum ada dalam hal tabungan sendiri tidak ada hambatan karena sudah tersedia adanya setor tunai dan ATM-ATM pun sudah ada dimana-mana jadi itu fasilitas tersendiri dari Bank itu sudah sangat bagus kalau untuk hambatan tersendiri saat ini dari saya tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa saudari DAS menabung di bank syariah karena didorong atas keinginan dirinya sendiri dan didukung oleh dukungan orang tuanya.

- d. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek keempat penelitian wawancara adalah SNH berjenis kelamin perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2015. SNH memiliki rekening BSM.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan SNH terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban SNH:¹²⁸

“Dari tahun 2016 , untuk orang tua juga mengirim duit dan untuk kebutuhan kuliah kebetulan juga orang tua saya rekening nya syariah jadi saya harus membuka rekening syariah dan juga aku juga ba isi akun olshop jadi semua transaksinya pakai rekening ini ”.

¹²⁸Hasil wawancara dengan saudari SNH pada Hari Rabu Tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 11.16 WIB .

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Dari tahun 2016, untuk keperluan orang tua transfer uang untuk kebutuhan kuliah saya kebetulan orang tua saya nabung di bank syariah jadi saya harus membuka rekening syariah dan juga saya mempunyai akun olshop jadi semua transaksinya pakai rekening ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban SNH:

“Awalnya tu karena abah ku menabung di BSM juga jadi otomatis aku harus BSM jua”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Awalnya karena orang tua saya menabung di BSM juga jadi otomatis saya harus membuka rekening BSM juga”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban SNH:

“Yang pertama tu karena syariah terus tu parak jua dengan rumah”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Yang utama karena syariah dan juga dekat dengan rumah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban SNH:

“Yang ku tahu tu bank syariah tu pakai bagi hasil amun bank konvensional tu riba ”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Yang ku tau bank syariah itu menggunakan bagi hasil kalau bank konvensional itu riba”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban SNH:

“Karena ma umpati orang tua tadi, abah ku ba isi BSM jadi aku harus ba isi BSM jua biar lebih enak transaksinya kalau sesama bank.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Karena ikut orang tua , orang tua saya mempunyai BSM jadi saya harus mempunyai BSM juga biar lebih enak transaksi kalau sesama bank”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terakit apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban SNH:

“Ya ini salah satu alasan juga aku menabung di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Ya ini salah satu alasan saya juga untuk menabung di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban SNH:

“Pelayanannya orang ramah-ramah dan juga baik-baik, Kalau fasilitasnya selama aku bertransaksi disana bagus-bagus aja membuat para nasabahnya nyaman”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Dari segi pelayanan orang nya ramah-ramah dan juga baik-baik. Kalau dari segi fasilitasnya selama saya bertransaksi disana bagus, membuat para nasabahnya nyaman”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban SNH:

“Alhamdulillah selama aku bertransaksi di bank ini aku merasa puas tu dari segi fasilitas dan lain-lain, kalau dari segi islami nya saya merasa puas karena menghindari dari dosa riba”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Alhamdulillah selama saya bertransaksi di bank ini saya merasa puas dari segi fasilitasnya dan lain-lain, kalau dari segi islami saya merasa puas juga karena menghindari dari dosa riba .”

Peneliti kemudian bertanya kepada SNH terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban SNH:

“Selama aku bertransaksi disana kadada hambatan pang Alhamdulillah.”

Terjemahan dalam Bahasa Indoneisa:

“Selama saya bertransaksi disana tidak ada hambatan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa saudari SNH menabung di bank syariah karena didorong oleh keluarganya yang setiap pengiriman untuk biaya pendidikan dikirim melalui bank syariah serta setiap transaksinya penjualan dagangan melalui bank syariah.

- e. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek keempat penelitian wawancara adalah RF berjenis kelamin laki-laki yang merupakan mahasiswa prodi

perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2015. RF memiliki rekening BNI Syariah.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan RF terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban RF:¹²⁹

“Dari tahun 2018 , untuk keperluan menabung dan juga transfer, kebetulan aku mempunyai usaha sampingan nama jualanya PENTOL KOBES di jalan bukit keminting, jadi kalau sudah bajualan biasanya ku tabung duit nya sampai habis stok pentol aku kirim duitnya ke orang tua, orang tua yang bikinkan setelah itu dikirim lewat travel dan barang datang aku jualan lagi, semuanya lewat rekening syariah ini”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Dari tahun 2018, untuk keperluan menabung dan juga transfer, kebetulan saya juga mempunyai usaha sampingan dagang nama nya PENTOL KOBES terletak di bukit keminting, jadi kalau selesai dagang biasanya uang nya saya setor sampai nanti habis stok persediaan saya transfer ke orang tua , orang tua yang bikinkan setelah itu dikirim pake

¹²⁹Hasil wawancara dengan saudara RF pada Hari Senin Tanggal 19 Agustus 2019 Pukul 11.48 WIB.

travel dan barang datang saya jualan lagi, semuanya lewat rekening syariah ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban RF:

“Keingin aku sendiri aja ingin menabung di bank syariah, berhubung aku kuliah di jurusan perbankan syariah masa kita anak perbankan kada ba isi tabungan syariah”

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Karena dari dorongan diri sendiri aja ingin menabung di bank syariah, berhubung saya kuliah di jurusan perbankan syariah masa kita anak perbankan syariah tidak punya rekening bank syariah “.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban RF:

“Daya tariknya mungkin aku berpikir dari segi agama karena itu terhindar dari riba dan selama aku kuliah mungkin aku dapat menyimpulkan lebih baik menabung di bank syariah agar terhindar dari yang namanya riba”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Daya tariknya mungkin saya berpikir dari segi agama karena itu terhindar dari riba dan selama saya kuliah mungkin saya dapat menyimpulkan lebih baik menabung di bank syariah agar terhindar yang namanya riba”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban RF:

“Yang umumnya kita ketahui kan bank syariah itu bagi hasil dan bank konvensional itu bunga, dan juga akad-akad nya beda dengan bank konvensional , kalau bank syariah kan akad nya wadiah, mudharabah dan yang lain-lain lah, dan juga bank syariah ini kalau dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat islam”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“ Yang umumnya kita ketahui bank syariah itu bagi hasil dan bank konvensional itu bunga, dan juga akad-akad nya beda dengan bank konvensional kalau bank syariah akad nya wadiah, mudharabah dan lain-lain, dan juga bank syariah kalau dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat islam”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban RF:

“Seperti yang ku katakan tadi keinginan ku sorang untuk menabung di bank syariah.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Seperti yang saya katakan tadi cuman ada keinginan dari sendiri untuk menabung di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terakit apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban RF:

“Awalnya aku tidak tahu menahu apa yang namanya bank syariah setelah belajar di perkuliahan sedikit demi sedikit tahu apa itu bank syariah, menjaga prinsip-prinsip syariah dan lain-lain, mungkin itu sih jadi aku menabung di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Awalnya saya tidak tahu menahu apa yang namanya bank syariah setelah belajar di perkuliahan sedikit demi sedikit tahu apa itu bank

syariah, menjaga prinsip-prinsip syariah dan lain-lain, mungkin itu sih saya berminat menabung di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban RF:

“Kalau dari segi fasilitas dan pelayanannya aku merasakan selama ini nyaman, bagus fasilitasnya oke, pelayanannya juga memuaskan bagi ku, kalau kita tidak paham dijelaskan dengan baik-baik”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau dari segi fasilitas dan pelayanannya saya merasakan selama ini nyaman bagus fasilitasnya oke, pelayanannya juga memuaskan bagi saya, kalau tidak paham dijelaskan dengan baik-baik”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban RF:

“Selama ini aku bertransaksi disana aku merasa puas, dan juga dari segi pelayanan dan fasilitasnya sangat puas karena mereka sangat mementingkan kenyamanan nasabahnya ”. Kalau dari segi batin aku sangat merasa puas karena menghindari yang namanya raba

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Selama ini saya bertransaksi disanan saya merasa puas, dan juga dari segi pelayanan dan fasilitasnya sangat puas karena mereka sangat mementingkan kenyamanan nasabahnya, kalau dari segi batiniah aku sangat puas karena menghindari yang namanya riba.”

Peneliti kemudian bertanya kepada RF terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban RF:

“Untuk hambatannya dari tempat aku tinggal untuk menabung ke bank syariah ini agak jauh berhubung aku tinggal di G.obos X dan bank syariah itu sendiri ada di jalan A.Yani parak pasar jadi agak jauh kalau mau menabung, dan juga setelah aku tanya kepegawainya ATM untuk penarikannya cuman ada disamping bank nya di jalan A.Yani jadi agak jauh kalau mau ngambil duit, setelah aku tanya lagi kepada pegawainya kita bisa ngambil duit di ATM BNI konven .”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Untuk hambatannya dari tempat saya tinggal untuk menabung ke bank syariah ini agak jauh berhubung juga saya tinggal di G.obos X dan bank syariah itu sendiri ada di jalan A.yani dekat pasar jadi agak jauh kalau mau menabung, dan juga setelah saya nanya kepegawainya ATM untuk penarikannya cuman ada di samping bank nya di jalan A.Yani jadi

agak jauh kalau mau mengambil uang, setelah saya tanya lagi kepada pegawainya kita bisa ngambil uang di ATM BNI yang konven ”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa saudara RF menabung di bank syariah karena didorong atas keinginan dirinya sendiri dan juga saudara RF melakukan transaksinya minimal 1 minggu 1 kali.

- f. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek kelima penelitian wawancara adalah NA berjenis kelamin Perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2016. NA memiliki rekening BNI Syariah.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan NA terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban NA:¹³⁰

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai rekening syariah pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, dan aku juga mempunyai usaha sampingan yaitu jualan online, jualan di instagram case-case HP nama instagramnya @momcase77, jadi kalau ada orang yang mau beli transaksi atau pembeliannya melalui rekening syariah ini,

¹³⁰ Hasil wawancara dengan saudari NA pada Hari Kamis Tanggal 5 September 2019 Pukul 11.13 WIB

biasanya kalau kawan dikampus kebanyakannya pakai uang cash kalau sudah terkumpul baru saya tabung ke bank syariah ini”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai tabungan syariah pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, dan saya juga punya usaha sampingan yaitu jualan online, jualan di instagrm case-case HP nama instagramnya @momcase77, jadi kalau ada orang yang mau beli transaksinya melalui rekening syariah ini, biasanya kalau teman dikampus kebanyakannya pakai uang cash kalau sudah terkumpul baru saya tabung ke bank syariah ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban NA:

“Awalnya aku tidak tahu menahu dan tidak ada keperluan juga, karena memang disuruh ya saya lakukan mungkin itu di semester 3 atau 4 kalau gak salah, tapi setelah belajar dan belajar lagi sering mendengar dosen mengajrar saya berpikir lebih baik bertransaksi atau menabung di bank syariah karena lebih aman dengan namanya riba, semua mahasiswa perbankan aku yakin pasti tahu dan sudah paham, karena juga bank syariah itu yang aku tau untuk biaya-biaya administrasi lebih murah dan

gak ada juga tariff untuk pengambilan uang itu tidak ada makanya aku memutuskan untuk menggunakan bank ini dalam menabung maupun transaksi lainnya”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Awalnya saya tidak tahu menahu dan tidak ada keperluan juga, karena memang disuruh ya saya lakukan mungkin itu di semester 3 atau 4 kalau gak salah, tapi setelah belajar dan belajar lagi sering mendengar dosen mengajar saya pikir-pikir lebih baik bertransaksi atau menabung di bank syariah karena lebih aman dengan namanya riba, semua mahasiswa perbankan saya yakin mungkin tau dan sudah paham, karena juga bank syariah itu yang saya tau untuk biaya-biaya administrasi lebih murah dan gak ada juga tarif untuk pengambilan misal narik uang itu gak ada makanya saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah ini dalam menabung maupun transaksi lainnya“.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah.

Berikut jawaban NA:

“Karena terhindar dari yang namanya riba lawan jua sesuai dengan syariat-syariat islam itu am kenapa aku milih untuk menabung ataupun transaksi di bank ini ”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“ Karena terhindar dari yang namanya riba dan juga sesuai dengan syariat-syariat islam itulah mengapa saya memutuskan untuk menabung ataupun bertransaksi di bank ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban NA:

“Nah, Perbedaannya itu ada diakad terus kalau bank syariah itu kadada bunga adanya sistem bagi hasil atau margin, bank syariah ini menggunakan syariat-syariat islam dan juga bank syariah ini di awasi oleh DSN (Dewan syariah Nasional)”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“ Perbedaannya itu ada diakad terus kalau bank syariah itu tidak bunga adanya sistem bagi hasil atau margin, bank syariah ini menggunakan syariat-syariat islam dan juga bank syariah ini di awasi oleh DSN (Dewan syariah Nasional) ”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat

atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban NA:

“Mungkin awalnya tu disuruh orang lain karena kami diwajibkan gasan membuka rekening, tapi setelah kesini sini aku menggunakan rekening syariah ini dalam bertransaksi mungkin itu menabung, jualan dan lain-lain.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Mungkin awalnya itu di dorong orang lain karena kami diwajibkan untuk membuka rekening, tapi setelah kesini sini saya menggunakan rekening syariah ini dalam bertransaksi mungkin itu menabung, jualan dan lain-lain”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terakit apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban NA:

“Karena untuk wahini perbankan syariah itu sangat diminati bukan hanya kaum muslim saja non muslim juga”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Karena untuk sekarang perbankan syariah itu sangat diminati bukan hanya kaum muslim saja non muslim juga”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan bank syariah. Berikut jawaban NA:

“Kalau fasilitas nyaman yang aku rasakan nasabah disediakan tempat yang bagus, nyaman kalau menunggu antrian tidak bosan pelayannya juga cepat karena teller nya banyak jadi tidak terlalu lama ngantri prosesnya juga cepat”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

“Kalau fasilitas nyaman, bagus yang saya rasakan nasabah disediakan tempat yang bagus, nyaman kalau menunggu antrian tidak bosan pelayannya juga cepat karena teller nya banyak jadi tidak terlalu lama ngantri prosesnya juga cepat”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban NA:

“Puas sekali karena difasilitasi dengan baik dan nyaman, pelayanannya juga bagus dan cepat, pegawainya ramah-ramah dan murah senyum”.

Terjemahan dalam bahasa Indonesia :

“Puas sekali karena difasilitasi dengan baik dan nyaman, pelayanannya juga bagus dan cepat, orangnya ramah-ramah dan murah senyum”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NA terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban NA:

“Alhamdulillah kadada pang.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Alhamdulillah tidak ada”

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara NA di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa NA menabung di bank syariah karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan yang juga didorong oleh dosen pengajar. Serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh NA menggunakan bank syariah.

- g. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek keempat penelitian wawancara adalah FF berjenis kelamin Perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2016. FF memiliki rekening Bank BNI Syariah.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan FF terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban FF:¹³¹

“Dari Tahun 2017, pamulaanya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan ba isi rekening bank syariah pada salah satu bank syariah yang di ada diPalangka Raya, aku juga sisihkan pemberian kuitan setiap hari kalau sudah terkumpul hanyar aku masukan ke rekening, dan aku jua ngajar anak-anak pramuka dan jaga wahana outbund jadi gaji tiap bulannya selalu aku tabung di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai rekening syariah pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, aku juga sisihkan pemberian orang tua setiap hari kalau sudah terkumpul baru aku masukan rekening, dan kebetulan juga aku ngajar anak-anak pramuka dan jaga wahana outbund jadi gaji tiap bulannya selalu aku tabung ke bank syariah ini”.

¹³¹ Hasil wawancara dengan saudari FF pada Hari Jum'at Tanggal 6 September 2019 Pukul 03.31 WIB

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban FF:

“Yang pertama jauh dari riba, kedua akad-akadnya jelas sesuai dengan syariat islam. Ketiga kadada potongan kalau kita menabung di bank syariah, kita menabung 500.000 kita 500.000 kadada potongan sama sekali sesuai akadnya di pamulaan Cuma titipan”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Yang pertama jauh dari riba, kedua akad-akadnya jelas sesuai dengan syariat islam, ketiga tidak ada potongan kalau kita menabung di bank syariah, kita menabung 500.000 ya 500.000 nantinya tidak ada potongan sama sekali sesuai akadnya di awal cuman titipan”.

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban FF:

“Daya tariknya dari segi prinsip-prinsipnya, lepas tu biaya-biaya juga kadada potongan, lepas tu dari akad-akadnya juga jelas duit kemana”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Daya tariknya dari segi prinsip-prinsipnya lepas tu biaya-biaya juga gak ada potongan, lepas tu dari akad-akadnya juga jelas uang kemana”.

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban FF:

“Perbedaannya dari akad-akadnya kalau bank syariah ada akad-akadnya seperti Mudharabah, wadiah dan lain-lain sedangkan kalau di bank konvensional kadada akadnya cuman biasa saja kalau dari segi hukum menurut ku bank syariah sesuai dengan syariat-syariat islam sedangkan kalau di bank konvensional hukumnya pendata kalau dari segi keuntungan bank syariah bagi hasil sedangkan kalau bank konvensional margin keuntungan, dari segi investasi juga, investasi-investasi tertentu saja sedangkan konvensional semua bidang usaha, bank syariah ada badan pengawasnya sedangkan bank konvensional kadada, bank syariah menganggap nasabah sebagai mitra kalau bank konvensional menganggapnya sebagai debitor dan kreditor”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Perbedaannya dari akad-akadnya kalau bank syariah ada akad-akadnya seperti Mudharabah, wadiah dan lain-lain sedangkan kalau di bank konvensional tidak ada akadnya cuman biasa saja kalau dari segi hukum menurut ku bank syariah sesuai dengan syariat-syariat islam sedangkan

kalau di bank konven hukumnya pendata kalau dari segi keuntungan bank syariah bagi hasil sedangkan kalau bank konven margin keuntungan, dari segi investasi juga, investasi-investasi tertentu saja sedangkan konven semua bidang usaha, bank syariah ada badan pengawasnya sedangkan bank konven tidak ada, bank syariah menganggap nasabah sebagai mitra kalau bank konven menganggapnya sebagai debitor dan kreditor”.

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah atau apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban FF:

“Awalnya cuman disuruh tapi lawas kelawasan aku memakai rekening ini untuk menabung dari hasil pemberian orang tua yang aku sisihkan dan gaji kerjaan sampingan.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Awalnya cuman disuruh tapi lama kelamaan saya memakai rekening ini untuk menabung dari hasil pemberian orang tua yang saya sisihkan dan gaji kerjaan sampingan.”

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terakit apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban FF:

“Ya karena reputasi bank syarah itu memakai prinsip-prinsip sesuai dengan syariat islam dan terhindar juga dari yang namanya riba jadi itulah alasan aku berminat menabung di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya karena reputasi bank syarah itu memakai prinsip-prinsip sesuai dengan syariat islam dan terhindar juga dari yang namanya riba jadi itulah yang membuat saya berminat menabung di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait bagaiman fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban FF:

“Untuk fasilitas dan pelayanan di bank syariah lumayan nyaman kada ngantri mereka juga ramah sopan kepada nasabah seperti nasabah prioritas lah di anggapnya, nasabah yang paling diutamakan oleh mereka”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Untuk fasilitas dan pelayanan di bank syariah cukup nyaman tidak ngantri mereka juga ramah sopan kepada nasabah seperti nasabah prioritas lah, di anggap nasabah yang paling diutamakan oleh mereka”.

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban FF:

“Puas banar misal dinilai 1-10 aku menilai 9,5 untuk bank BNI Syariah Palangka Raya”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Sangat puas misal dinilai 1-10 aku menilai 9,5 untuk bank BNI Syariah Palangka Raya”.

Peneliti kemudian bertanya kepada FF terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban FF:

“Alhamdulillah dari awal sampai kadada pang”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Alhamdulillah dari awal sampai sekarang gak ada”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara FF di atas, peneliti dapat sebuah kesimpulan bahwa FF menabung di bank syariah karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan yang juga didorong oleh dosen

pengajar. Serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh FF menggunakan bank syariah.

- h. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek keempat penelitian wawancara adalah NH berjenis kelamin Perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2016. NH memiliki rekening BNI Syariah.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan NH terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban NH:¹³²

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai rekening syariah pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, untuk keperluan menabung, duit yang ku tabung duit barian kuitan yang ku sisihkan tiap harinya, dan kebetulan juga aku memiliki pekerjaan sampingan yaitu laundry atau cuci pakian duit yang ku dapat dari laundry tadi ku kumpulin dulu baru ku tabung sekaligus dengan duit yang tiap hari ku sisihkan dari pemberian orang tua tadi”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai tabungan syariah

¹³²Hasil wawancara dengan saudari NH pada Hari Sabtu Tanggal 7 September 2019 Pukul 06.30 WIB

pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, untuk keperluan menabung, uang yang ditabung diperoleh dari pemberian orang tua yang dikasih tiap hari saya sisihkan tiap harinya, dan kebetulan juga saya memiliki pekerjaan sampingan yaitu jasa laundry atau cuci pakian uang yang diperoleh tadi biasanya saya kumpulin dulu baru saya tabung sekaligus dengan uang yang tiap hari saya sisihkan dari pemberian orang tua tadi”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Karena di bank syariah itu sudah jelas tidak ada ribanya, sesuai dengan prinsip-prinsip islam, awalnya cuman disuruh lawas kalawasan aku memakai dalam semua transaksi ku baik itu transfer nabung dan lain-lain, aku merasa nyaman bertransaksi di bank syariah ini jadi aku memutuskan memakai rekening ini dalam semua transaksi baik itu transfer menabung dan lain-lain ”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia ;

Karena di bank syariah itu sudah jelas tidak ada ribanya, sesuai dengan prinsip-prinsip islam, awalnya cuma disuruh lama-kelamaan saya menggunakan dalam semua transaksi di bank syariah ini jadi saya memutuskan memakai rekening dalam semua transaksi saya baik transfer nabung dan lain-lain.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Kalau aku sendiri menabungnya di bank syariah jadi bank BNI Syariah ini tempatnya nyaman kalau nunggu enak kada bosan gitu, pelayannya juga cepat dan juga dibank syariah ini kadada potongan”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Kalau saya sendiri menabungnya di bank syariah jadi bank BNI Syariah ini tempatnya nyaman kalau nunggu enak gak bosan, pelayannya juga cepat dan juga bank syariah ini tidak ada potongan”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban NH:

“Kalau bank konvensional itu belum jelas, ada bunganya itu disebut riba kalau bank syariah ini udah jelas bukan riba tapi pembagian keuntungan”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Kalau bank konvensional itu belum jelas, ada bunganya itu disebut riba kalau bank syariah ini sudah jelas bukan riba tapi pembagian keuntungan”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah dan apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Pamulaanya sih ada dorongan orang lain yaitu dosen kita sendiri di suruh membuka rekening syariah menurut ku bagus makanya aku memutuskan untuk bertransaksi menggunakan bank syariah ini.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Awalnya ada dorongan orang lain yaitu dosen kita sendiri di suruh membuka rekening di bank syariah menurut saya bagus makanya saya memutuskan untuk bertransaksi menggunakan bank syariah ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Reputasinya bagus bank syariah itu, akad-akadnya jelas jua terhindar dari riba dan jua sesuai dengan prinsip-prinsip islam”.

Terjemahan dalam Bahasa Indoensia :

“Reputasinya bagus bank syariah itu, akad-akadnya jelas juga terhindar dari riba dan juga sesuai dengan prinsip-prinsip islam”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Fasilitasnya bagus tempatnya bagus enak betah kalau, nunggu pelayanannya jua bagus, cepat dan orangnya ramah-ramah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Fasilitasnya bagus tempatnya bagus enak betah kalau, nunggu pelayanannya juga bagus, cepat dan orangnya ramah-ramah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Puas karena produk-produknya dijelaskan diawal dan jua kadada potongan sesuai akad diawal yaitu wadiah (titipan) jadi aku sangat puas dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah ini”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Puas karena produk-produknya dijelaskan diawal dan juga tidak ada potongan sesuai akad diawal yaitu wadiah (titipan) jadi saya sangat puas dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah ini”.

Peneliti kemudian bertanya kepada NH terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban NH:

“Hambatannya dalam bertransaksi selama ini kadada mungkin dalam membuka rekening awal-awal karena aku bukan orang asli Kalimantan tengah jadi membuka rekening harus minta surat domisili ma urus sana sini jadi ribet mungkin itu sih setelah itu Alhamdulillah sih kadada.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia ;

“Hambatannya dalam bertransaksi selama ini tidak ada mungkin dalam membuka rekening awal-awal karena saya bukan orang asli Kalimantan tengah jadi membuka rekening harus minta surat domisili ngurus sana sini jadi ribet mungkin itu sih setelah itu Alhamdulillah sih gak ada.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara NH di atas, peneliti dapat sebuah kesimpulan bahwa NH menabung di bank syariah karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan yang juga didorong oleh dosen pengajar. Serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh NH menggunakan bank syariah.

- i. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek keempat penelitian wawancara adalah SM berjenis kelamin Perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2017. SM memiliki rekening BNI Syariah.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan SM terkait sejak kapan menabung di bank syariah, untuk keperluan apa. Berikut jawaban SM:¹³³

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai tabungan syariah pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, untuk keperluan jualan aku mempunyai usaha sampingan yaitu jualan online atau yang dikenal dengan online shop menjual barang-barang seperti sepatu baju dan lain-lain jadi semua transaksinya melalui rekening syariah ini dan juga olshop-olshop yang aku ambil barangnya mereka rata-rata juga memakai bank syariah jadi kalau sama rekeningnya memudahkan aku juga dan kadang-kadang teman dekat dikampus ataupun orang terdekat ku bayar pakai duit cash jadi keuntungannya aku tabung juga dan duit dari pemberian orang tua aku sisihkan juga kalau sudah terkumpul baru aku tabung juga ka”.

¹³³ Hasil wawancara dengan saudari SM pada Hari Rabu Tanggal 11 September 2019 Pukul 10.11 WIB

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia ;

“Dari tahun 2017, awalnya untuk kebutuhan kuliah karena kami mahasiswa perbankan syariah diwajibkan mempunyai tabungan syariah pada salah satu bank syariah yang ada diPalangka Raya, untuk keperluan jualan saya mempunyai usaha sampingan yaitu jualan online atau yang dikenal dengan online shop menjual barang-barang seperti sepatu baju dan lain-lain jadi semua transaksinya melalui rekening syariah ini dan juga olshop-olshop yang saya ambil barangnya mereka rata-rata juga memakai bank syariah jadi kalau sama rekeningnya memudahkan saya juga dan kadang-kadang teman dekat dikampus ataupun orang terdekat saya bayar pakai duit cash jadi keuntungannya saya tabung juga dan uang dari pemberian orang tua saya sisihkan juga kalau sudah terkumpul barulah saya tabung”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait kenapa memilih bank syariah. Berikut jawaban SM:

“Transaksinya mudah, kalau bank syariah kada dikenakan biaya untuk tiap bulannya bagi yang makai transakksi atau akad wadiah nah itu tidak ada potongan sama sekali, jadi menabung ataupun bertransaksi dibank syariah ini sanngat menguntungkan bagiku dan untuk transaksi juga ke olshop soalnya olshop-olshop yang aku ambil barang-barangnya

mereka juga memakai bank syariah jadi kalau sama kan enak dan mudah begitu ”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Transaksinya mudah, kalau bank syariah tidak dikenakan biaya untuk tiap bulannya bagi yang menggunakan transaksi atau akad wadiah nah itu tidak ada potongan sama sekali, jadi menabung ataupun bertransaksi di bank syariah ini sangat menguntungkan bagi saya dan untuk transaksi juga ke olshop soalnya dari olshop-olshop yang saya ambil barang-barangnya mereka juga memakai bank syariah jadi sesama bank syariah ini memudahkan saya juga “.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank syariah sehingga kamu menabung di bank syariah. Berikut jawaban SM:

“Karena tabungan wadiah yang aku gunakan adalah wadiah maka tidak ada potongan perbulannya jadi biaya administrasi perbulannya itu kadada jadi itu sangat menguntungkan bagi aku dan juga ATM nya juga ATM bersama bisa mengambil atau mengambil uang kemana ATM mana saja ”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Karena tabungan wadiah yang saya gunakan adalah wadiah maka tidak ada potongan perbulannya jadi biaya administrasi perbulannya itu tidak ada jadi itu sangat menguntungkan bagi saya dan juga ATM nya juga ATM bersama bisa mengambil atau transaksi uang kemana ATM mana saja”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Berikut jawaban SM:

“Kalau bank syariah ya pastinya semua prinsip dan aturannya berdasarkan syariah atau hukum islam, kalau bank konvensional ya semua hukum tertulis umumnya, dan kebijakan pemerintah. Secara pembagian hasil juga beda kalau bank konvensional sudah ada ketentuan dan persenan dari itu. Secara hitungan pembagian hasil juga beda”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait apakah ada dorongan atau motivasi tersendiri jadi memilih bank syariah dan apakah kerabat atau teman anda memiliki tabungan syariah sehingga memberikan dorongan kepada anda untuk ikut menabung di bank syariah. Berikut jawaban SM:

“Pamulaanya tu ada dorongan orang lain yain dosen kita sendiri disuruh membuka rekening syariah itu pada salah satu mata kuliah

mewajibkan harus membuka rekening atau memiliki rekening syariah dan juga ada keluarga dia juga menggunakan bank syariah lalu menyarankan aku untuk membuka rekening dalam bertransaksi olshop agar mudah.”

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Awalnya sih ada dorongan orang lain yaitu dosen kita sendiri disuruh membuka rekening syariah pada salah satu mata kuliah mewajibkan harus membuka rekening syariah itu dorongan awal memiliki rekening syariah dan juga kerabat, saudara dia juga menggunakan bank syariah dia sebagai olshop menjual barang-barang juga jadi dia menyarankan untuk mencoba memakai rekening syariah dalam bertransaksi agar lebih mudah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terakit apakah reputasi bank syariah menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank syariah.

Berikut jawaban SM:

“Ya, untuk meningkatkan bank syariah untuk mendukung agar bank syariah ini lebih maju lagi daripada bank konvensional maka aku pun mengajak kakawanan juga untuk menabung di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya, untuk meningkatkan bank syariah untuk mendukung agar bank syariah ini lebih maju lagi daripada bank konvensional maka saya pun mengajak teman-teman juga untuk menabung di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait bagaimana fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada bank syariah. Berikut jawaban SM:

“Fasilitasnya bagus memudahkan saya dalam bertransaksi bank BNI Syariah ini difasilitasi bisa tarik atau transaksi ke bank mana saja karena ATM bersama ada juga sms banking dan mobile banking jadi lebih mudah kalau mau bertransaksi transfer cek saldo dan lain-lain”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait bagaimana kepuasan yang anda rasakan setelah menabung di bank syariah. Berikut jawaban SM:

“Puas karena mempermudah aku juga dan aku sebagai nasabah diperhatikan misalkan di SMS banking mereka selalu menawarkan apa yang terbaru dari produk-produk dari mereka, dan aku juga puas

terhindar dari dosa riba jadi ke khawatiran aku dalam hal-hal seperti di atas merasa amanlah untuk menepis kekhawatiran saya”.

Terjemahan dalam Bahasa Indoensia :

“Puas karena mempermudah saya juga dan sebagai nasabah diperhatikan misal SMS banking mereka selalu menawarkan apa yang terbaru dari produk-produk mereka. Dan saya juga puas karena terhindar dari dosa riba jadi kekhawatiran saya dalam hal-hal tersebut merasa amanlah untuk menepis kekhawatiran saya”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait apakah ada hambatan selama menabung di bank syariah. Berikut jawaban SM:

“Kalau hambatannya jaraknya jauh dari rumah terus juaa kadada cabang cuman ada 1 BNI Syariah di Palangka Raya.”

Terjemahan dalam Bahasa Indoensia :

“Kalau hamabatanya jarak nya jauh dari rumah terus juga tidak adanya cabang cuman ada 1 BNI Syariah di Palangka Raya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara SM di atas, peneliti dapat sebuah kesimpulan bahwa SM menabung di bank syariah karena

untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan yang juga didorong oleh dosen pengajar. Serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh SM menggunakan bank syariah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kesembilan subjek di atas, dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa menabung di bank syariah terdapat beragam perbedaan motivasi yang melatar belakangi motivasi subjek menabung di bank syariah, antara lain : persyaratan pekerjaan, persyaratan menerima beasiswa, keluarga serta karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan serta juga karena keinginan mereka sendiri.

2. Faktor penghambat mahasiswa Perbankan syariah jadi tidak membuka rekening di bank syariah

Maksud dari pertanyaan di atas ingin menanyakan apa faktor penghambat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di Bank Syariah.

- a. Identitas mahasiswa yang menjadi subjek pertama penelitian wawancara adalah RL berjenis kelamin Perempuan yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palangka Raya angkatan 2015.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan RL terkait apakah anda mempunyai rekening bank konvensional. Berikut jawaban RL:¹³⁴

“Ba isi rekening konvensional Bank BRI dan BCA ”

¹³⁴Hasil wawancara dengan saudara RL pada Hari Sabtu Tanggal 14 September 2019 Pukul 10.33 WIB.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Saya Punya Bank BRI dan BCA

Peneliti kemudian bertanya kepada RL terkait kenapa tidak membuka rekening bank syariah. Berikut jawaban RL:

“Karena tuntutan pekerjaan dan juga lebih banyaknya aku bertransaksi di bank konven maka dari itu aku kada membuka rekening di bank syariah, karena kadada jua aku bertransaksi disana jadi aku kada membuka rekening bank syariah”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Karena tuntutan pekerjaan dan juga lebih banyaknya saya bertransaksi di bank konven maka dari itu saya tidak membuka rekening di bank syariah, karena minimnya juga saya bertransaksi disana jadi saya tidak membuka rekening bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RL terkait apakah anda mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.

Berikut jawaban RL:

“Secara garis besar yang kita tahu bank konvensional itu adanya menerapkan konsep bunga dan kalau bank syariah menerapkan konsep bagi hasil”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RL terkait apakah kerabat atau keluarga anda memakai bank konvensional sehingga anda sering bertransaksi di bank konvensional tersebut. Berikut jawaban RL:

“Ya, hampir seluruh keluarga saya menggunakan bank konvensional, jadi transaksinya melalui bank konvensional tersebut mau transfer, nabung dan lain-lain”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RL terkait apakah pekerjaan anda yang menghambat anda untuk tidak membuka rekening ataupun menabung di bank syariah. Berikut jawaban RL:

“Ya, salah satu faktornya itu kenapa aku kada membuka rekening di bank syariah karena tidak adanya transaksi untuk menggunakan rekening bank syariah tersebut, salah satunya juga aku mengajar jadi duit insimtif dari aku mengajar ditransfer melalui rekening bank BRI konvensional”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya, salah satu faktornya itu kenapa saya tidak membuka rekening di bank syariah karena tidak adanya transaksi untuk menggunakan rekening bank syariah tersebut, salah satunya juga aku mengajar jadi duit insimtif dari saya mengajar ditransfer melalui rekening bank BRI konvensional”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RL terkait apakah reputasi bank konvensional menjadi pertimbangan kuat anda untuk menabung di bank konvensional. Berikut jawaban RL:

“Pada intinya garis besarnya kalau di bank konvensional adanya kemudahan kita dalam bertransaksi dimana saja”.

Peneliti kemudian bertanya kepada RL terkait apakah ada daya tarik dan keunggulan bank konvensional sehingga anda sering bertransaksi di bank konvensional. Berikut jawaban RL:

“Memang di bank konvensional kalau dari segi fasilitas menurut ku lebih unggul karena ATM nya lebih banyak ada dimana-mana jadi memudahkan aku juga dalam bertransaksi daripada di bank syariah. Pelayanannya mungkin sama saja ada beberapa lah menurut ku pelayanan di bank konvensional lebih bagus daripada bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Memang di bank konvensional kalau dari segi fasilitas menurut saya lebih unggul karena ATM nya lebih banyak ada dimana-mana jadi memudahkan saya juga dalam bertransaksi daripada di bank syariah. Pelayanannya mungkin sama saja ada beberapa lah menurut saya pelayanan di bank konvensional lebih bagus daripada bank syariah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari RL di atas, peneliti dapat sebuah kesimpulan bahwa RL tidak membuka rekening di bank syariah karena pekerjaan saudari RL ketika menerima gaji melalui bank konvensional dan tidak ada transaksi dengan bank syariah sehari-hari.

3. Informan mahasiswa Perbankan Syariah yang menabung di bank syariah

- a. Identitas yang menjadi informan pertama penelitian wawancara adalah B berjenis kelamin laki-laki yang merupakan orang terdekatnya, kakak dari Subjek AS.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan B terkait apakah benar Saudara AS memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban B:¹³⁵

“Ya, bujur adingku AS ba isi rekening bank CIMB Niaga syariah dan menabung di bank syariah, dan juga hagan gawiannya”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Ya, betul adik ku AS memiliki rekening bank CIMB Niaga syariah dan menabung di bank syariah untuk pekerjaannya”.

¹³⁵Hasil wawancara dengan saudari B pada Hari Kamis Tanggal 24 Oktober 2019 Pukul 01.05 WIB.

Peneliti kemudian bertanya kepada B terkait apakah benar Saudara AS aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban B:

“Iya bujur, AS Rancak transaksi menabungnya karena tuntutan kerjanya yang harus transaksi minimal 1 bulan sekali malah hampir setiap minggunya ke bank untuk menabung”

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Iya betul, dia AS aktif transaksi menabungnya karena tuntutan kerjanya yang harus transaksi minimal 1 bulan sekali malah hampir setiap minggunya ke bank untuk transaksi”.

- b. Identitas yang menjadi informan kedua penelitian wawancara adalah BD berjenis kelamin laki-laki yang merupakan orang terdekatnya, tetangga kos dari Subjek H.¹³⁶

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan BD terkait apakah benar Saudari H memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban BD:

“Ya, bujur H baisy rekening bank BNI syariah dan menabung di bank syariah, hagan kiriman dan jualannya”.

¹³⁶ Hasil wawancara dengan saudari BD pada Hari Kamis Tanggal 24 Oktober 2019 Pukul 02.05 WIB.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya benar H mempunyai rekening bank BNI syariah dan menabung di bank syariah, buat kiriman orang tua dan dagangannya.”.

Peneliti kemudian bertanya kepada BD terkait apakah benar Saudari H aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban BD:

“Bujurrrr kalau H rancak transaksi dibank syariah karena H berjualan dionline atau yang dikenal dengan online shop transaksinya yang aku tau melalui rekening bank syariah setiap orang yang handak nukar dengan inya”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Benar kalau H sering transaksi dibank syariah karena H berjualan dionline atau yang dikenal dengan online shop transaksinya yang saya tau melalui rekening bank syariah setiap orang yang mau beli barang dengan H”.

- c. Identitas yang menjadi informan ketiga penelitian wawancara adalah SNB berjenis kelamin perempuan yang merupakan orang terdekatnya, ibu dari Subjek SNH.¹³⁷

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan SNB terkait apakah benar Saudari SNH memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban SNB:

“Bujur SNH ni membuka rekening di bank syariah, Bank BSM karena acil yang manyuruh hagan inya kuliah hagan acil mangirimi duit dan SNH jua bajualan dionline di facebook, Whasthapp jadi orang nukar transfer ke atm to”.

Terjamahan dalam Bahasa Indonesia :

“Benar SNH membuka rekening di bank syarih Bank BSM karena saya yang menyuruh buat kebutuhan perkuliahan mentransfer uang dan SNH juga berdagang dionline di facebook, Whatshapp jadi kalau ada yang beli melalui rekening itu”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SNB terkait apakah benar Saudari SNH aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban SNB:

¹³⁷ Hasil wawancara dengan saudari SNB pada Hari Jum'at Tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 03.10 WIB.

“Bujur, kalau SNH rancak transaksi dibank syariah karena SNH berjualan dionline atau yang dikenal dengan online shop transaksinya yang aku tau melalui rekening bank syariah setiap orang yang handak nukar dengan inya”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Benar kalau H sering transaksi dibank syariah karena H berjualan dionline atau yang dikenal dengan online shop transaksinya yang saya tau melalui rekening bank syariah setiap orang yang mau beli barang dengan H”.

- d. Identitas yang menjadi informan keempat penelitian wawancara adalah SM berjenis kelamin perempuan yang merupakan orang terdekatnya, teman dari Subjek DAS.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan SM terkait apakah benar Saudari DAS memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban SM.¹³⁸

¹³⁸ Hasil wawancara dengan saudari DAS pada Hari Jum'at Tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 04.17 WIB

“Ya, bujur DAS baisy rekening bank BNI syariah dan menabung di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya, benar DAS memiliki rekening bank BNI syariah dan menabung di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada SM terkait apakah benar Saudari DAS aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban SM.

“Nah kalau DAS bandar arisan jadi untuk jaga-jaga jarnya kemarin inya setor duit anggotanya melalui rekening bank syariah jadi setiap minggu inya transaksi di bank syariah entah itu setor duit atau mengambil duit di bank tersebut”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Nah kalau DAS bandar arisan jadi untuk jaga-jaga kata dia kemarin dia setor uang anggotanya melalui rekening bank syariah jadi setiap minggu dia transaksi di bank syariah entah itu setor duit atau mengambil duit di bank tersebut”.

- e. Identitas yang menjadi informan kelima penelitian wawancara adalah R berjenis kelamin laki-laki yang merupakan orang terdekatnya, sepupu dari RF

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan R terkait apakah benar saudara RF memiliki rekening bank syariah. Berikut jawaban R:¹³⁹

“Ya, benar RF menabung di bank syariah yaitu bank BNI syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada J terkait apakah benar Saudara RF aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban R:¹⁴⁰

“Iya bujur, RF aktif transaksi menabungnya karena sepengetahuanku RF menyetor atau menabung setelah uang terkumpul dari jualan pentol, yang aku tau 1 bulan 1 kali menabung pasti ada mungkin tiga hari setelah jualan pentol karena kalau pentolnya habis dia transfer ke orang tuanya untuk dibikinkan pentol lagi”.

¹³⁹Hasil wawancara dengan saudara R pada Hari Kamis Tanggal 24 Oktober 2019 Pukul 04.01 WIB.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Iya betul, RF aktif transaksi menabungnya karena sepengetahuan saya RF menyeter atau menabung setelah uangnya terkumpul dari jualan pentol , yang saya tau 1 bulan 1 kali menabung pasti ada mungkin tiap hari setelah jualan pentol karena kalau pentolnya habis dia transfer ke orang tuanya untuk dibikinkan pentol lagi“.

- f. Identitas yang menjadi informan keenam penelitian wawancara adalah JA berjenis kelamin perempuan yang merupakan orang terdekatnya, teman dari NA

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan JA terkait apakah benar Saudari NA memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban JA:¹⁴¹

“Ya, bujur inya NA bisi rekening bank syariah karena mereka harus ba isi rekening di bank syariah”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Ya, benar dia NA memiliki rekening di bank syariah karena mereka memiliki rekening dibank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada R terkait apakah benar saudari NA, aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban R:

¹⁴¹Hasil wawancara dengan saudari JA pada hari Sabtu Tanggal 14 September 2019 Pukul 10.08 WIB.

“Iya , kalau NA aktif transaksinya yang aku ketahui setiap orang manukar barang jualannya melalui transaksi rekening bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Iya, Kalau NA aktif transaksinya yang saya ketahui setiap orang membeli barang dagangannya melalui transaksi rekening bank syariah”.

- g. Identitas yang menjadi informan ketujuh penelitian wawancara adalah AN berjenis kelamin perempuan yang merupakan orang terdekatnya, teman satu kos dengan FF

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan AN terkait apakah benar Saudari FF memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban AN

142

“Ya, bujur inya FF bisi rekening bank syariah karena mereka harus ba isi rekening di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya, benar dia FF memiliki rekening di bank syariah karena mereka memiliki rekening dibank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada AN terkait apakah benar saudari FF, aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban AN:

¹⁴² Hasil wawancara dengan saudari AN pada Hari Sabtu Tanggal 26 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB.

“Kalau FF aktif juga inya pernah bakisah inya mengajar dan menjaga outbund wahana jadi duit gajinya selama 1 bulan bekerja ditabungnya di bank syariah setiap bulannya setelah gajihan”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Kalau FF aktif juga dia pernah cerita dia mengajar dan menjaga outbund wahana jadi duit gajinya selama 1 bulan bekerja ditabungnya di bank syariah setiap bulannya setelah gaji.”

- h. Identitas yang menjadi informan ketujuh penelitian wawancara adalah MA berjenis kelamin laki-laki yang merupakan orang terdekatnya, teman akrab NH :

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan MA terkait apakah benar Saudari NH memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban MA¹⁴³

“Ya, bujur inya FF bisi rekening bank syariah karena mereka harus ba isi rekening di bank syariah”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Ya, benar dia FF memiliki rekening di bank syariah karena mereka memiliki rekening dibank syariah”.

¹⁴³ Hasil wawancara dengan saudari MA pada Hari Minggu Tanggal 27 Oktober 2019 Pukul 03.05 WIB.

Peneliti kemudian bertanya kepada MA terkait apakah benar saudari NH, aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban MA:

“ Kalau NH aktif juga karena yang aku tahu inya bagawi di jasa laundry atau cuci pakaian gajinya ditabung tiap minggunya di bank syariah karena gajinya perminggu”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“ Kalau NH aktif juga karena yang aku ketahui dia bekerja di jasa laundry atau cuci pakaian kado gajinya ditabung tiap minggunya di bank syariah karena gajinya perminggu”.

- i. Identitas yang menjadi informan kesembilan penelitian wawancara adalah DP berjenis kelamin Perempuan yang merupakan orang terdekatnya, teman satu kos SM.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan DP terkait apakah benar Saudari SM memiliki rekening bank syariah Berikut jawaban DP:¹⁴⁴

“Ya, bujur SM bisi rekening bank syariah SM suah bakisah dengan aku diwajibkan membuka rekening di bank syariah dan aku jua yang mangawani inya membuka rekening di bank syariah”.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

¹⁴⁴Hasil wawancara dengan saudari DP pada Hari Jum'at Tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 03.41 WIB.

“Ya, benar SM memiliki rekening bank syariah SM pernah cerita bahwa mereka diwajibkan membuka rekening di bank syariah dan saya juga yang menemani untuk membuka rekening di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada DP terkait apakah benar saudara SM aktif melakukan transaksinya di bank syariah. Berikut jawaban DP:

“Iya, bujur,kalau SM aktif transaksinya karena dia yang aku tahu dagang online (online shop) jadi setiap pembelian dagangannya melalui rekening bank syariah dan inya jua aktif bertransaksi dibank syariah ini”.

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

“Iya, betul kalau SM aktif transaksinya karena dia yang saya tahu dagang online (online shop) jadi setiap pembelian jualannya melalui rekening bank syariah dan dia juga aktif bertransaksi di bank syariah ini.

D. Analisis Data

1. Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Palangka Raya Menabung di Bank Syariah

Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Motivasi juga dapat diartikan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu.

a. Motivasi Intrinstik

Motivasi Intrinsik, yaitu motif-motif yang yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas.

b. Motivasi Ektrinstik

Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrisik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena datangnya disebabkan faktor-faktor dari luar, seperti penghargaan, pujian, hukuman atau celaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, peneliti akan menguraikan motivasi ke 9 (sembilan) mahasiswa perbankan syariah yang dijadikan subjek penelitian mengenai Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Palangka Raya Menabung di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yang dimiliki Saudara AS yang merupakan Mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 tidak membuat AS menjadi termotivasi untuk membuka rekening bank syariah dengan alasan saudara AS tidak ada transaksi-transaksi terkait dengan

bank, tetapi pada tahun 2018 karena keperluan persyaratan pekerjaan, saudara AS menjadi terdorong untuk membuka rekening di bank syariah pada awal tahun 2018. Saudara AS bertransaksi di bank syariah setiap minggunya. Hal itu membuat AS merasa senang dan terbantu dalam menjalankan impiannya untuk menjalankan perintah agamanya dalam menghindari dosa riba. Selain itu bank syariah juga memberikan pelayanan yang baik, nyaman serta ramah dari pihak bank syariah. Menurut AS reputasi bank syariah tidak begitu masalah dalam menabung karena juga terhindar dari perbuatan riba. Akan tetapi, saudara AS sangat menyayangkan terutama perihal sedikitnya ATM yang tersebar di Kota Palangka Raya.

Berdasarkan jenis motivasi, apabila dikaji dengan teori motivasi, subjek pertama AS termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik, sebab AS menjadi menabung di bank syariah karena adanya keperluan persyaratan pekerjaan.

- b. Guna untuk memenuhi keperluan dalam persyaratan beasiswa membuat saudari H yang menjadi mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 membuat saudari H terdorong untuk membuka rekening bank syariah. Pada awalnya saudari H belum ada motivasi yang menjadi dorongan untuk menabung di bank syariah. Serta juga saudari H sering melakukan jual beli online (online shop) yang transaksinya menggunakan rekening bank syariah setiap ada pembelian.

Selain itu bank syariah juga memberikan pelayanan yang baik, nyaman serta ramah dari pihak bank syariah. Menurut H reputasi bank syariah tidak begitu masalah dalam menabung karena juga terhindar dari perbuatan riba. Hal itu membuat AS merasa senang dan terbantu dalam menjalankan impiannya untuk menjalankan perintah agamanya dalam menghindari dosa riba. Akan tetapi, saudari H tidak mempunyai kendaraan transportasi serta letak bank syariah yang jauh, sangat menyayangkan terutama perihal sedikitnya ATM yang tersebar di Kota Palangka Raya.

Berdasarkan jenis motivasi, apabila dikaji dengan teori di atas, subjek H termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik, sebab H menjadi menabung di bank syariah karena adanya keperluan persyaratan mendapatkan beasiswa.

- c. Pengetahuan tentang dosa riba yang didapat setelah menjadi mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah membuat saudari DAS termotivasi untuk membuka rekening di bank syariah pada tahun 2016. Saudari DAS bertransaksi di bank syariah satu minggu satu kali ke bank syariah untuk menabung. Selain itu bank syariah juga memberikan kenyamanan untuk para nasabahnya pelayanan yang sangat bagus. Terlebih lagi saudari DAS mendapatkan hadiah doorprize berupa magicom dari pihak bank syariah. Menurut DAS reputasi bank syariah tidak begitu masalah dalam menabung karena juga terhindar dari

perbuatan riba. Saudara DAS merasa puas dalam fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank syariah sehingga DAS merasa tidak memiliki hambatan dalam bertransaksi di bank syariah.

Apabila dikaji dengan teori di atas, Subjek ini berbeda dengan subjek sebelumnya yaitu subjek ini termasuk dalam jenis intrinstik karena DAS memilih menabung di bank syariah karena keinginan dia sendiri.

- d. Pengetahuan yang dimiliki Saudari SNH yang merupakan Mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 tidak membuat SNH menjadi termotivasi untuk membuka rekening bank syariah dengan alasan saudara SNH masih bertransaksi dengan bank konvensional. Akan tetapi, karena kebutuhan biaya pendidikan serta dorongan dari orang tuanya yang memakai bank syariah untuk mengirim uang guna keperluan saudara SNH selama menempuh pendidikan di luar kota membuat SNH termotivasi untuk membuka rekening tabungan di bank syariah pada tahun 2016 yang lalu dan juga saudara SNH sering melakukan jual beli online (online shop) yang transaksinya menggunakan rekening bank syariah. Selain itu, menurut SNH. bank syariah juga memberikan pelayanan yang sangat baik kepada nasabahnya Saudara SNH merasa puas dalam fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank syariah sehingga SNH merasa tidak memiliki hambatan dalam bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan jenis motivasi, apabila dikaji dengan teori di atas, subjek SNH termasuk dalam jenis motivasi ekstrinstik, sebab SNH menjadi menabung di bank syariah karena adanya dorongan dari keluarganya yang mengirim biaya pendidikan melalui bank syariah.

- e. Berdasarkan pengetahuan yang didapat selama belajar di IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 membuat saudara RF termotivasi dan terdorong untuk membuka rekening bank syariah pada tahun 2018, kegiatan transaksi yang dilakukan RF minimal satu bulan satu kali untuk menabung keuntungan yang diperoleh serta memutar kembali modal berdagangnya. Menurut RF pelayanan yang diberikan oleh bank syariah cukup bagus, fasilitasnya memuaskan bagi saudara RF. Akan tetapi yang sangat disayangkan oleh RF adalah masih tidak adanya cabang pembantu sehingga menurut RF sedikit terhambat dalam transaksinya.

Apabila dikaji dengan teori. Subjek ini berbeda dengan subjek sebelumnya yaitu subjek ini termasuk dalam jenis intrinstik karena RF memilih menabung di bank syariah karena keinginan dia sendiri.

- f. Pengetahuan yang dimiliki Saudari NA yang merupakan Mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 tidak membuat NA menjadi termotivasi untuk membuka rekening bank syariah dengan alasan saudara NA tidak ada keperluan transaksi, tetapi dengan berjalannya waktu pada tahun 2017 karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan setelah mendapat arahan dan bimbingan dari dosen,

saudara NA menjadi terdorong untuk membuka rekening di bank syariah pada awal tahun 2017. Saudara NA bertransaksi di bank syariah setiap ada pembelian barang dagangannya. Hal ini membuat NA merasa senang dan terbantu dalam menjalankan impiannya untuk menjalankan perintah agamanya dalam menghindari dosa riba. Selain itu bank syariah juga memberikan pelayanan yang baik, nyaman serta ramah dari pihak bank syariah. Menurut NA reputasi bank syariah tidak begitu masalah dalam menabung karena juga terhindar dari perbuatan riba. Akan tetapi Saudara NA merasa puas dalam fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank syariah sehingga NA merasa tidak memiliki hambatan dalam bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dan apabila dikaji dengan teori di atas, subjek NA termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik, sebab NA menjadi menabung di bank syariah karena adanya arahan dari orang lain dan juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan menjadi alasan NA menabung di bank syariah.

- g. Pengetahuan tentang dosa riba yang didapat setelah menjadi mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016. Pada awalnya belum membuat saudara FF termotivasi untuk membuka rekening di bank syariah pada tahun 2016. tetapi dengan berjalannya waktu pada tahun 2017 karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan setelah mendapat arahan dan bimbingan dari dosen, saudara FF

menjadi terdorong untuk membuka rekening di bank syariah pada awal tahun 2017. Saudari FF bertransaksi menabung di bank syariah satu bulan satu kali ke bank syariah untuk menabung sisihan dari pemberian orang tua dan pekerjaan sampingan. Selain itu bank syariah juga memberikan cukup kenyamanan untuk para nasabahnya pelayanan yang ramah. Saudari FF merasa puas dalam fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank syariah sehingga FF merasa tidak memiliki hambatan dalam bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dan apabila dikaji dengan teori di atas, subjek FF termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik, sebab FF menjadi menabung di bank syariah karena adanya arahan dari orang lain dan juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan menjadi alasan FF menabung di bank syariah.

- h. Pengetahuan tentang dosa riba yang didapat setelah menjadi mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016. Pada awalnya belum membuat saudari NH termotivasi untuk membuka rekening di bank syariah pada tahun 2016. tetapi dengan berjalannya waktu pada tahun 2017 karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan setelah mendapat arahan dan bimbingan dari dosen, saudari NH menjadi terdorong untuk membuka rekening di bank syariah pada awal tahun 2017. Saudari NH bertransaksi menabung di bank syariah satu minggu satu kali ke bank syariah untuk menabung sisihan dari pemberian

orang tua dan pekerjaan sampingan. Selain itu, menurut NH bank syariah juga memberikan cukup kenyamanan untuk para nasabahnya pelayanan yang ramah. Saudari NH merasa puas dalam fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank syariah sehingga NH merasa tidak memiliki hambatan dalam bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dan apabila dikaji dengan teori di atas, subjek NH termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik, sebab NH menjadi menabung di bank syariah karena adanya arahan dari orang lain dan juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan menjadi alasan NH menabung di bank syariah.

- i. Pengetahuan tentang dosa riba yang didapat setelah menjadi mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016. Pada awalnya belum membuat saudari SM termotivasi untuk membuka rekening di bank syariah pada tahun 2016. tetapi dengan berjalannya waktu pada tahun 2017 karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan setelah mendapat arahan dan bimbingan dari dosen serta juga dorongan dari keluarga, saudari SM menjadi terdorong serta termotivasi untuk membuka rekening di bank syariah pada tahun 2017. Saudari SM bertransaksi menabung di bank syariah minimal 1 minggu 1 kali ke bank syariah untuk menabung setiap ada pembelian penjualan online saudari SM dan juga saudari SM menyisihkan uang dari pemberian orang tua dan pekerjaan sampingannya untuk di tabung pada bank syariah. Selain itu,

menurut SM bank syariah juga memberikan cukup kenyamanan untuk para nasabahnya. Menurut Saudari SM hambatan yang dirasakannya yaitu terletak pada jarak dan tidak ada cabang pembantu yang tersebar di Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara dan apabila dikaji dengan teori di atas, subjek SM termasuk dalam jenis motivasi ekstrinsik, sebab SM menjadi menabung di bank syariah karena adanya arahan dari orang lain dan juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan menjadi alasan SM menabung di bank syariah.

Berdasarkan jenis motivasi di atas, peneliti akan menggabungkan beberapa teori motivasi yang kemudian di uraikan dengan hasil penelitian.

a. Teori Kepuasan

Teori Kepuasan merupakan bahwa seseorang akan bertindak memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Kebutuhan dan pendorong adalah keinginan dalam memenuhi kepuasan material dan nonmaterial.

Macam-macam kebutuhan pendorong tersebut yaitu :

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan rasa aman
- 3) Kebutuhan hubungan sosial
- 4) Kebutuhan pengakuan
- 5) Kebutuhan aktualisasi

b. Teori ERG

Menurut Clayton P. Aldelfer teori ERG meliputi

1) *Eksistence* (Keberadaan)

Yaitu kebutuhan seseorang untuk dapat dipenuhi.

2) *Relatedness* (Kekerabatan)

Keterkaitan antara seseorang dengan lingkungan sosialnya atau semua kebutuhan yang melibatkan hubungan seseorang dengan orang lain.

3) *Growth* (Pertumbuhan)

Kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri seseorang.

c. Teori Proses

Teori ini merupakan sebab-akibat bagaimana seseorang bekerja serta hasil telah diperolehnya. Ada 3 teori motivasi proses yang dikenal, yaitu:

1) Teori Harapan

Kekuatan yang memotivasi seseorang bekerja giat dalam melaksanakan pekerjaannya tergantung pada timbale balik antara apa yang diinginkan dengan kebutuhan dari hasil pekerjaan itu.

2) Teori Keadilan

Ego manusia selalu mendambakan keadilan dalam pemberian hadiahmaupunhukuman terhadap perilaku yang *relative* sama.

3) Teori Pengukuhan

Teori ini didasarkan atas hubungan sebab-akibat perilaku dengan pemberian kompensasi.

Berdasarkan teori-teori motivasi di atas, peneliti menganalisis dari hasil penelitian yang didapat.

- a. Subjek pertama, AS termasuk kedalam teori kepuasan dan teori ERG (*Relatedness*). Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek ini memilih menabung di bank syariah karena kebutuhan juga karena keterkaitan pekerjaan dengan melibatkan hubungan dengan orang lain yang menjadikan motivasi untuk mengembangkan diri.
- b. Subjek kedua, H termasuk kedalam kedalam teori kepuasan dan teori ERG (*Relatedness*). Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek ini memilih menabung di bank syariah karena kebutuhan akan rasa aman dalam hal keselamatan juga karena keterkaitan pekerjaan dengan melibatkan hubungan dengan orang lain yang menjadikan motivasi untuk mengembangkan diri.
- c. Subjek ketiga, DAS termasuk dalam teori Kepuasan dalam hal ini kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, karena

subjek ini memilih menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri untuk dapat memiliki rekening dapat mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan.

- d. Subjek Keempat, SNH termasuk dalam teori ERG (*Relatedness*) Kekerabatan, Saudari SNH memilih menabung di bank syariah karena adanya keterkaitannya dengan lingkungan sosial yang melibatkan hubungannya dengan keluarganya. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan SNH bahwa motivasi menabung di bank syariah karena hubungan kekerabatan yang dilakukan oleh keluarganya untuk menabung di bank syariah.
- e. Subjek Kelima, RF termasuk dalam teori Kepuasan dalam hal ini kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, karena subjek ini memilih menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri untuk dapat memiliki rekening dapat mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan.
- f. Subjek Keenam, NA termasuk kedalam teori proses dalam hal teori Harapan, subjek ini memilih menabung di bank syariah karena adanya adanya timbale balik antara apa yang diinginkannya dengan kebutuhan dari hasil pekerjaan tersebut membuat NA menjadi terdorong untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan NA bahwa motivasi menabung di bank syariah karena adanya

harapan timbal balik akan pekerjaan tersebut menjadi faktor pendorong NA untuk menabung di bank syariah.

g. Subjek Ketujuh, FF termasuk kedalam teori proses dalam hal teori Harapan, subjek ini memilih menabung di bank syariah karena adanya adanya timbale balik antara apa yang diinginkannya dengan kebutuhan dari hasil pekerjaan tersebut membuat FF menjadi terdorong untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan FF bahwa motivasi menabung di bank syariah karena adanya harapan timbal balik akan pekerjaan tersebut menjadi faktor pendorong FF untuk menabung di bank syariah.

h. Subjek Kedelapan, NH termasuk kedalam teori proses dalam hal teori Harapan, subjek ini memilih menabung di bank syariah karena adanya adanya timbale balik antara apa yang diinginkannya dengan kebutuhan dari hasil pekerjaan tersebut membuat NH menjadi terdorong untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan NH bahwa motivasi menabung di bank syariah karena adanya harapan timbal balik akan pekerjaan tersebut menjadi faktor pendorong NH untuk menabung di bank syariah.

i. Subjek Kesembilan, SM termasuk kedalam teori proses dalam hal teori Harapan, subjek ini memilih menabung di bank syariah karena adanya adanya timbale balik antara apa yang diinginkannya dengan kebutuhan dari hasil pekerjaan tersebut membuat SM menjadi terdorong untuk

melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan SM bahwa motivasi menabung di bank syariah karena adanya harapan timbal balik akan pekerjaan tersebut menjadi faktor pendorong SM untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian dari teori di atas, teori kepuasan karena adanya kebutuhan menjadi motivasi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah. Tetapi ada juga Karena teori ERG dalam hal ini *Relatedness* atau kekerabatan keluarga yang menjadi pendorong motivasi serta juga ada mengacu dengan teori harapan. Menurut peneliti, subjek yang termasuk dalam kategori ini juga sama dengan subjek di atas yang berdasarkan kebutuhan karena subjek ini mengedepankan kebutuhan mereka akan timbale balik setelah melakukan pekerjaan tersebut.

Sebagaimana analisis yang telah peneliti uraikan diatas dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah adalah dapat dilihat dari jenis motivasi *interinstik* dan *Ekstrinstik*. Hal ini terbukti dengan adanya pendapat mahasiswa bahwa mereka melakukan transaksi menabung di bank syariah karena adanya keinginan untuk dapat memiliki karena adanya dorongan dari diri mereka sendiri, pekerjaan, keluarga dan status. Mahasiswa juga merasa nyaman dan senang Hal ini dapat dilihat dari transaksi menabung yang dilakukan mahasiswa program studi

Perbankan Syariah lebih dari 1 (satu) kali. Tetapi yang mendominasi motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah yaitu ke dalam jenis motivasi Ekstrinstik.

2. Faktor Penghambat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangka Raya Tidak Membuka Rekening Di Bank Syariah

Perilaku konsumen adalah kajian bagaimana seseorang atau kelompok dan organisasi, menyeleksi apa yang dibelinya, menggunakannya dan mengatur kebutuhannya, serta keinginannya akan suatu barang, jasa, gagasan atau pengalamannya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, peneliti akan menguraikan faktor-faktor penghambat ke 4 (empat) mahasiswa perbankan syariah yang dijadikan subjek penelitian mengenai faktor penghambat mahasiswa tidak membuka rekening pada di bank syariah adalah sebagai berikut :

RL merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya angkatan tahun 2015 serta mengetahui dengan jelas perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah tidak membuat RL menjadi termotivasi untuk membuka rekening bank syariah. Saudari RL yang bekerja sampingan sebagai tenaga pengajar di salah satu lembaga pendidikan di Kota Palangka Raya yang setiap gajihnya di kirim melalui bank konvensional serta RL juga mengatakan tidak adanya transaksi melalui bank syariah, Menurut

RL bank konvensional juga memiliki keunggulan dari segi fasilitas seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Hal inilah yang menjadi dasar saudara RL tidak membuka rekening tabungan bank syariah karena pekerjaan serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh RL menggunakan bank konvensional.

YS merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya angkatan tahun 2015 serta mengetahui dengan jelas perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah tetapi tidak pula membuat saudara YS menjadi terdorong untuk membuka rekening bank syariah. Saudari YS yang bekerja sampingan sebagai perusahaan di Kota Palangka Raya yang setiap gajihnya di kirim melalui bank konvensional serta YS juga mengatakan tidak adanya transaksi melalui bank syariah, yang membuat YS tidak membuka rekening pada bank syariah. Menurut YS bank konvensional juga memiliki keunggulan dari segi fasilitas seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Hal inilah yang menjadi dasar saudara YS tidak membuka rekening tabungan bank syariah karena pekerjaan serta transaksi-transaksi yang dilakukan oleh YS menggunakan bank konvensional.

Pengetahuan yang dimiliki Saudara A yang merupakan Mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 membuat A menjadi termotivasi untuk membuka rekening bank syariah. Akan tetapi keinginan A untuk membuka rekening terhambat dengan alasan saudara A tidak ada transaksi terkait dengan bank syariah baik itu menabung ataupun pengiriman, pengiriman biaya kuliah selama di Kota Palangka Raya dikirim

melalui bank konvensional karena tidak adanya bank syariah di desa saudara A tinggal. Menurut A bank konvensional juga memiliki keunggulan dari segi fasilitas seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Hal inilah yang membuat A menjadi terhambat untuk membuka rekening bank syariah.

Pengetahuan yang dimiliki Saudara MAS yang merupakan Mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 membuat MAS menjadi termotivasi untuk membuka rekening bank syariah. Akan tetapi keinginan MAS untuk membuka rekening terhambat dengan alasan saudara MAS tidak ada transaksi terkait dengan bank syariah baik itu menabung ataupun pengiriman, pengiriman biaya kuliah selama di Kota Palangka Raya dikirim melalui bank konvensional karena tidak adanya bank syariah di desa saudara MAS dan keluarganya tinggal. Menurut MAS bank konvensional juga memiliki keunggulan dari segi fasilitas seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Hal inilah yang menjadi dasar saudara MAS menjadi terhambat untuk membuka rekening bank syariah.

Apabila dikaji dengan teori faktor-faktor perilaku konsumen yang mempengaruhi menghambat mahasiswa menabung di bank syariah. Terdapat 3 (tiga) faktor yang dapat menimbulkan penghambat mahasiswa menabung pada perbankan syariah yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor budaya
 - 1) Kultur (kebudayaan)
 - 2) Sub-kultur

3) Kelas sosial

b. Faktor sosial

1) Kelompok acuan

2) Keluarga

3) Peran dan status

c. Faktor Pribadi

1) Usia dan tahap siklus hidup

2) Pekerjaan

3) Keadaan ekonomi

4) Gaya hidup

5) Kepribadian dan konsep kepribadian

Apabila dikaji dengan faktor-faktor penghambat. Maka, subjek pertama, RL tidak termasuk kedalam faktor budaya. Hal ini terbukti dari penuturan dari RL yang menyatakan bahwa subjek RL tidak menabung di bank syariah karena dalam segi pekerjaan yang termasuk dalam faktor pribadi yang mana pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pada pola konsumsinya dan juga terhadap minat terhadap produk dan jasa. Karena subjek ini memilih tidak menabung di bank syariah disebabkan saudara RL secara terus menerus berinteraksi dengan pekerjaannya. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara bahwa faktor penghambat mahasiswa menabung di bank syariah salah satunya adalah pada faktor pribadi dalam hal ini pekerjaan.

Sama halnya dengan subjek pertama. Apabila dikaji dengan faktor-faktor penghambat. Maka, subjek pertama, YS tidak termasuk kedalam faktor budaya akan tetapi ke dalam faktor pribadi. Hal ini terbukti dari penuturan dari YS yang menyatakan bahwa subjek YS tidak menabung di bank syariah karena dalam segi pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pada pola konsumsinya dan juga terhadap minat terhadap produk dan jasa. Karena subjek ini memilih tidak menabung di bank syariah disebabkan saudara YS secara terus menerus berinteraksi dengan pekerjaannya. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara bahwa faktor penghambat mahasiswa menabung di bank syariah salah satunya adalah pada faktor pribadi dalam hal ini pekerjaan.

Apabila dikaji dengan teori diatas. Subjek ketiga, A tidak termasuk kedalam faktor budaya akan tetapi termasuk ke dalam faktor sosial dalam hal ini pada segi keluarga yang mana keluarga merupakan pengambilan keputusan pembelian yang sangat berpengaruh yang signifikan. Tetapi, karena disebabkan ditempat tinggal saudara A dan keluarganya tinggal tidak ada bank syariah. Hal ini yang membuat saudara A tidak membuka rekening bank syariah karena tidak ada transaksi-transaksi terkait dengan bank syariah.

Apabila dikaji dengan teori diatas. Subjek keempat, MAS tidak termasuk kedalam faktor budaya akan tetapi termasuk ke dalam faktor sosial dalam hal ini pada segi keluarga yang mana keluarga merupakan pengambilan keputusan pembelian yang sangat berpengaruh yang signifikan. Tetapi, karena disebabkan ditempat tinggal saudara MAS dan keluarganya tinggal tidak ada

bank syariah. Hal ini yang membuat saudara MAS tidak membuka rekening bank syariah karena tidak ada transaksi-transaksi terkait dengan bank syariah.

Sebagaimana analisis yang telah peneliti uraikan diatas dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa faktor penghambat mahasiswa tidak membuka rekening di bank syariah yaitu dapat dilihat dari faktor sosial dan faktor pribadi dalam hal ini pada keluarga dan pekerjaan. Hal ini terbukti dengan adanya pendapat mahasiswa bahwa mereka tidak membuka rekening di bank syariah, karena dari ke 4 (empat) subjek mengatakan bahwa tidak adanya transaksi-transaksi terkait dengan bank syariah serta terhambat dengan tidak adanya bank syariah di desa tempat mereka tinggal. Sehingga yang semakin memperhambat mahasiswa tidak melakukan transaksi-transaksi dengan bank syariah.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah terdapat 2 (dua) jenis motivasi yaitu, motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinstik, yang paling mendominasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah yaitu jenis motivasi Ekstrinstik yang termasuk kepada pekerjaan, keluarga serta status sebagai mahasiswa program studi Perbankan Syariah.
2. Faktor penghambat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah yaitu termasuk ke dalam faktor sosial dan faktor pribadi. Faktor sosial meliputi kelompok keluarga dan faktor pribadi meliputi pekerjaan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya diharapkan menjalin kerja sama secara terus menerus dan *continue* dengan bank syariah yang ada di kota Palangka Raya sehingga lebih memotivasi mahasiswa untuk mengenal lebih dalam tentang bank syariah.
2. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda serta memberikan hasil penelitian yang lebih menarik.
3. Bagi Bank Syariah, agar membuat sebuah unit syariah dan fasilitas lain seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di wilayah Kota Palangka Raya hingga menjangkau sampai ke desa. Sehingga akan lebih memaksimalkan perkembangan perbankan syariah di Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari teori Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- A.M Sardiman, 2007, *Interaksi Dan Motivasi Mengajar*, Rajawali pers.
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Revisi., Jakarta, Rineka Cipta.
- Ascarya,, Yumanita, Diana, 2005, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Assauri, Sofjan, 2018, *Manajemen Bisnis Pemasaran*, Depok:Rajawali Pers.
- Darsono, Ali Sakti & Ascarya Dkk, 2017, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah,, Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Usman, 2016, *Psikologi Konsumen*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, Adiwarmanto A, 2011, *Bank Islam (Analisis Fikih dan Keuangan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahali, A.Mudzab, 2002, *Asbabun nuzul Al-Qur'an surat Al-baqarah-An-nas*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J., 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J., 2004, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, 2005, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasir,M, 1999 *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngilim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan, 2008 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta,.
- Shihab, M.Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati.
- Siagian, Sondang P, 1989, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Bina Aksara.

- Soemitra, Andri, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana,
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, , Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edi, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penadamedia Groub.
- Sunyoto, Danang, 2014, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta:CAPS.
- Syafe'i, Rachmat, 2008, *Fiqih muamalah*, Sinar Grafika.
- Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat 9
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998
- Winkel, W.S, 2004, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Media Abadi.

B. Skripsi dan Jurnal

- Antoni, “*Minat remaja muslim kota Palangka Raya menabung di Bank Muamalat Palangka Raya (Studi pada siswa MAN Model Palangka Raya)*”. Skripsi : STAIN Palangka Raya, 2010.
- Iis Sekarimah, *Motivasi kerja menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) oleh masyarakat dikecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau*, skripsi : IAIN Palangka Raya 2017.
- Widiastama, Sifia, *Pengaruh total bagi hasil, suku bunga dan fatwa MUI terhadap simpanan Mudhrabah pada Bank Muamalat Indoensia*, Skripsi: 2005.
- Lantanida, Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Journal, Vol. 5 No. 2. 2017, di akses pada hari Jum’at tanggal 19 Agustus 2019 Pukul 13:20 WIB.
- Ilivia Renatha Afrida, “*Motivasi Kerja Pegawai Pada Pelayanan Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Makasar*” (skripsi), Unoversitas Hasanuddin, 2015.
- M.Nurkholis , *Motivasi Masyarakat Non Muslim Menjadi Peserta Asuransi Syariah Prudential Palangka Raya* Skripsi : STAIN Palangka Raya, 2011.

Prihartanta, Widayat, *Teori-Teori Motivasi*, Jurnal Adabiya Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, di akses pada hari Jum'at tanggal 16 Agustus 2019 Pukul 12:35 WIB.

C. Internet

Admin, *Pengertian Tabungan Dalam Manajemen Perbankan.* <http://www.pengertianpakar.com>, Di akses pada hari Minggu tanggal 2 Juni 2019 Pukul 07:15 WIB.

Etalas Bisnis, *Pengertian tabungan*, <https://www.etalasebisnis.com> Di akses pada hari Minggu tanggal 2 Juni 2019 Pukul 07:15 WIB.

Mandala Manarung dan Pratama Rahardja, *Pengertian Tabungan Dalam Manajemen Perbankan.* <http://www.pengertianpakar.com>, Di akses pada hari Minggu tanggal 18 Agustus 2019 Pukul 14:25 WIB.

Marketing Kita, *Pengertian Bank Konvensional*, [www.marketingkita](http://www.marketingkita.com), Di akses pada hari Jum'at 16 Agustus 2019 Pukul 14:40 WIB.



